

**PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
PADA ANAK DI KB MUTIARA BANGSA WANATIRTA
KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**FEBRIA NUR FITRI LAELI
NIM:1717406021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Febria Nur Fitri Laeli

NIM : 1717406021

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK DI KB MUTIARA BANGSA WANATIRTA KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan karya dibuatkan orang lain, bukan saudara. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak, maka bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 11 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Febria Nur Fitri Laeli
NIM.1717406021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PEMBIASAAN PERILAKU HI DUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK DI KB
MUTIARA BANGSA WANATIRTA KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN
BREBES**

Yang disusun oleh: Febria Nur Fitri Laeli NIM: 1717406021, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal 27 bulan Januari tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Layla Mandliyah, M.Pd
NIP.-

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Novi Mulyani, M.Pd.I
NIP.19901125 201903 2 020

Penguji Utama,

H. Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP.19721217 200312 1 00 1



Mengetahui :
Dekan,

Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 00 2

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Purwokerto, 11 Januari 2022
Skripsi Sdr. Febria Nur Fitri Laeli
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN SAIZU Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu,alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Febria Nur Fitri Laeli
NIM : 1717406021
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Progam Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak Di
KB Mutiara Bangsa Wanatirta Kecamatan Paguyangan
Kabupaten Brebes

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.


Pembimbing,
Layta Mardiyah, M.Pd
NIP.

PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK DI KB MUTIARA BANGSA WANATIRTA PAGUYANGAN BREBES

**FEBRIA NUR FITRI LAELI
NIM. 1717406021
ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan tentang pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini melalui pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes di kelas B2. Mulai dari guru melakukan perencanaan pembelajaran, penyusunan program semester, pengembangan rencana kegiatan mingguan, pengembangan kegiatan harian. Guru melaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, guru melakukan evaluasi setiap pembelajaran.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) yang dilakukan secara kualitatif deskriptif, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penentuan subjek menggunakan teknik (*Purposive Sampling*) dimana Subjek yang diambil dalam penelitian ini adalah guru. Objek yang dikaji adalah bagaimana proses atau kegiatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan bagaimana pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak di KB Mutiara Bangsa. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menghasilkan deskripsi tentang pembiasaan PHBS pada anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes sudah berjalan dengan baik. Dilakukan dengan bertujuan pembiasaan rutin, spontan, keteladanan. Pelaksanaan pembiasaan PHBS yang dilakukan di KB Mutiara Bangsa Wanatirta yaitu pembiasaan mencuci tangan, membuang sampah pada tempatnya, makanan dan minuman sehat, toilet traning, berpakaian rapi dan bersih. Adapun bentuk pembiasaan PHBS dilakukan anak dengan cara membiasakan untuk mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun, memilih makanan dan minum yang sehat, anak dapat buang air besar dan kecil serta menggunakan pakaian yang bersih dan rapi. Hal ini dapat terlihat dari rutinitas mencuci tangan yang dilakukan oleh anak-anak sebelum dan sesudah makan atau kegiatan yang bisa dilakukan sendiri, anak juga sudah bisa membuang sampah pada tempatnya, anak dapat buang air besar dan kecil dengan mandiri, serta berpakaian rapi dan bersih.

Kata Kunci : Pembiasaan Perilaku, Hidup Bersih dan Sehat.

PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrohiim. Alhamdulillahirabbil'alamiin, sembah sujud syukur kepada Allah SWT atas kehendak-Nya, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW yang menjadi panutan dan selalu di nantikan syafa'atnya di Yaumul Akhir

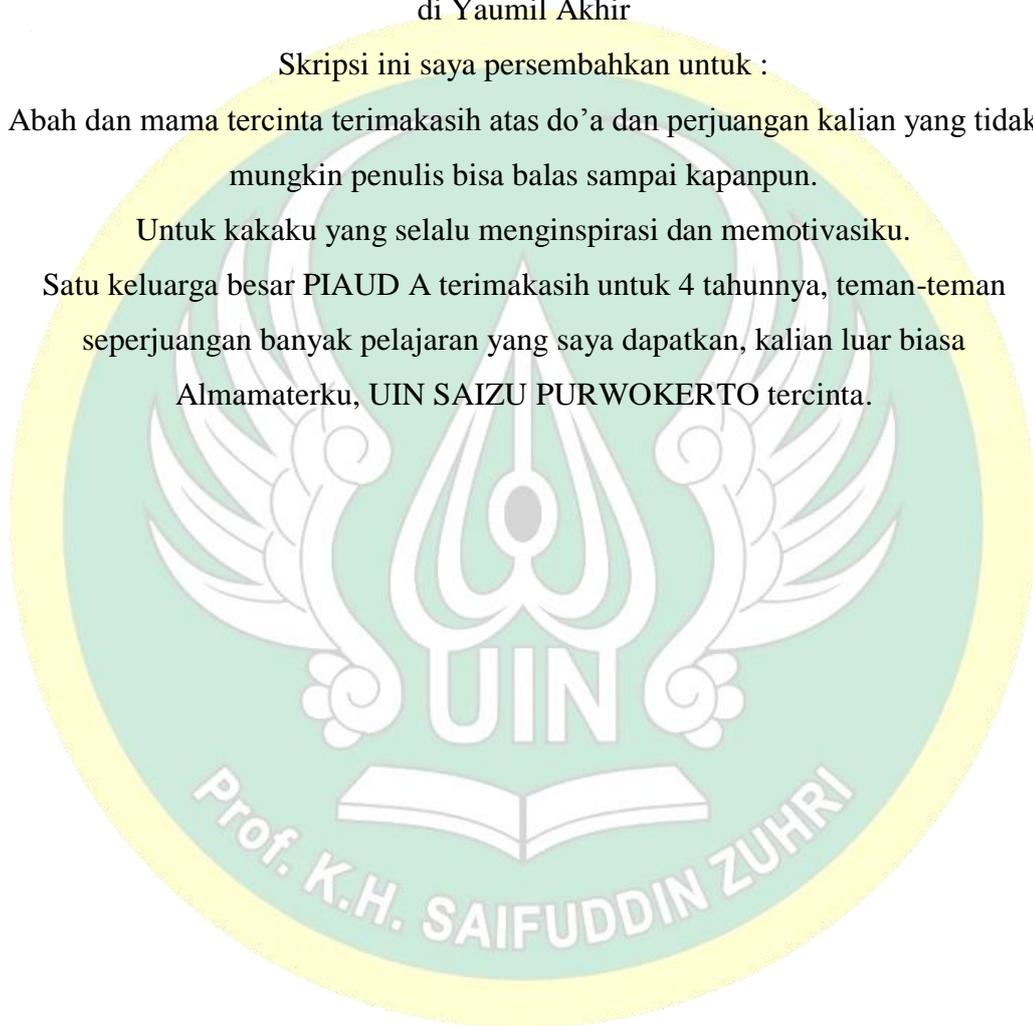
Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Abah dan mama tercinta terimakasih atas do'a dan perjuangan kalian yang tidak mungkin penulis bisa balas sampai kapanpun.

Untuk kakaku yang selalu menginspirasi dan memotivasiku.

Satu keluarga besar PIAUD A terimakasih untuk 4 tahunnya, teman-teman seperjuangan banyak pelajaran yang saya dapatkan, kalian luar biasa

Almamaterku, UIN SAIZU PURWOKERTO tercinta.



MOTTO

**“ JIKA INGIN HAJATNYA DIKABULKAN, BANYAK-BANYAKLAH
MEMBACA SHALAWAT NARIYAH ”**

(Nyai Hj.Muhasonah Iskandar)



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena dengan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes”. tak lupa, sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang menjadi panutan dan selalu dinantikan syafa'atnya di Hari Kiamat kelak. Penulis sangat menyadari penulisan skripsi ini tak lepas dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih yang setulus- tulusnya atas semua do'a, bantuan, bimbingan, dorongan dan saran yang telah diberikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.H. Moh. Roqib, M.Ag., Rektor UIN SAIZU Purwokerto.
2. Bapak Dr.H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SAIZU Purwokerto.
3. Bapak Dr. Suparjo, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SAIZU Purwokerto.
4. Bapak Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SAIZU Purwokerto.
5. Ibu Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu UIN SAIZU Purwokerto.
6. Bapak Dr. Heru Kurniawan, S.Pd.,M.A. selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Ibu Layla Mardiyah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
8. Ibu Ellen Prima, M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik PIAUD A 2017.
9. Dewan penguji munaqosyah yang saya hormati.
10. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Keluarga Besar KB Mutiara Bangsa Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes, Ibu Supiyati, S.Pd. selaku penyelenggara sekaligus menjadi

Kepala Sekolah dan semua bunda KB Mutiara Bangsa, terutama Ibu Susi selaku wali kelas B2. Mereka yang telah membantu proses penelitian dari awal sampai akhir.

12. Kedua orang tua penulis Abah Romadhon dan mamaku Waniti tercinta yang tak pernah lelah selalu memberikan semangat, mendoakan serta mencurahkan kasih sayang dengan tulus, memberikan bantuan baik materil maupun non materil, membimbing dan memfasilitasi segala kebutuhan dalam penulisan skripsi ini..
13. Kakakku M. Rizal Amani dan Uswatun Khasanah yang selalu mendoakan dan membantu dalam kebutuhan kuliah.
14. Adikku tercinta M.Zidni Arinal Haqqi dan M. Izzun Azizi yang saya sayangi dan selalu direpotkan.
15. Keluarga besar PIAUD A 2017 yang sudah membantu memberikan dukungan dalam penelitian ini. Terimakasih untuk 4 tahun kebersamaan canda, tawa, sedih, senang kalian sungguh luar biasa.
16. Kepada semua pihak yang telah membantu atas kerjasama serta mendoakan dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Hanya ucapan terima kasih secara tulus yang dapat penulis berikan, penulis berdo'a semoga segala bantuan baik materil maupun non materil yang telah diberikan mendapatkan imbalan yang lebih baik dari Allah SWT. Dengan kerendahan hati, penulis mohon maaf atas segala keterbatasan. Mudah-mudahan skripsi yang penulis buat ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Purwokerto, 11 Januari 2022



Febria Nur Fitri Laeli
NIM.1717406021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Kajian	5
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pembiasaan	12
1. Pengertian Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	12
2. Penerapan Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	14
3. Mencuci Tangan	15
4. Makanan dan Minuman Sehat	16
5. Kebersihan Tubuh dan Pakaian	18
B. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	23
1. Pengertian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	23
2. Tujuan dan Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	25
3. Ruang Lingkup Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	26
4. Faktor-faktor Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	27

C.	Anak Usia Dini	28
1.	Pengertian Anak Usia Dini	28
2.	Karakteristik Anak Usia Dini	29
D.	Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat bagi Anak Usia Dini .	31
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	33
B.	Lokasi Penelitian.....	34
C.	Subjek Penelitian	34
D.	Objek Penelitian.....	34
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
1.	Observasi	35
2.	Wawancara	37
3.	Dokumentasi.....	38
F.	Analisis Data	38
1.	Reduksi Data	39
2.	Penyajian Data.....	39
3.	Penarikan Kesimpulan.....	39
G.	Keabsahan Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Profil KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes	42
1.	Visi dan Misi.....	44
2.	Struktur Organisasi	44
3.	Keadaan Siswa & Guru.....	44
4.	Sarana dan Prasarana	45
B.	Kegiatan Pembelajaran di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.....	45
C.	Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes.....	47
1.	Rutin.....	48
2.	Spontan	49
3.	Keteladanan.....	49

D. Bentuk- bentuk Penerapan Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di KB Mutiara Bangsa.....	50
E. Hasil Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak di KB Mutiara Bangsa Wanatira Paguyangan Brebes	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
C. Penutup	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 RPPM
- Lampiran 4 RPPH
- Lampiran 5 Catatan Lapangan
- Lampiran 6 Profil KB Mutiara Bangsa
- Lampiran 7 Visi dan Misi
- Lampiran 8 Struktur Organisasi Guru
- Lampiran 9 Jadwal kegiatan parenting
- Lampiran 10 Data penimbang berat badan & tinggi badan anak
- Lampiran 11 Profil Peserta Didik
- Lampiran 12 Jadwal Piket Guru
- Lampiran 13 Jadwal Perputaran Sentra
- Lampiran 14 Jadwal Kegiatan Belajar
- Lampiran 15 Foto-foto Aktivitas Kegiatan Pembelajaran di Kelas B2
- Lampiran 16 Permohonan Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 17 Permohonan Izin Riset Individual
- Lampiran 18 Surat Keterangan Mengikuti Semprop
- Lampiran 19 Rekomendasi Semprop
- Lampiran 20 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 21 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 22 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 23 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 24 Sertifikat OPAK
- Lampiran 25 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 26 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 27 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 28 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 29 Sertifikat KKN
- Lampiran 30 Sertifikat PPL
- Lampiran 31 Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 32 Keterangan Telah Melakukan Riset Individual
- Lampiran 33 Surat Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 34 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu sarana untuk membantu anak berkembang sesuai dengan usianya. Seperti perkembangan motorik, kognitif, hingga perilaku akan sangat berpengaruh saat anak mulai bergabung di lingkungan sekolah. Salah satu yang akan berdampak adalah pembiasaan yang diajarkan oleh sekolah kepada anak.

Aspek pembiasaan termasuk ke dalam salah satu perkembangan sosio-emosional. Pada anak usia dini contoh pembiasaan yang sering diajarkan adalah tentang perilaku hidup sehat, seperti mencuci tangan sebelum makan dan membuang sampah pada tempatnya. Melansir dari salah satu jurnal penelitian yang ditulis oleh Asmara menyebutkan bahwa pembiasaan perilaku hidup sehat dapat dilakukan dengan cara menjaga kebersihan anggota tubuh, membersihkan mulut dan gigi, membersihkan pakaian, dan kebersihan lingkungan.¹

Anak adalah suatu anugrah sekaligus amanah terbesar bagi para orang tua. Allah akan meminta pertanggung jawaban atas amanah yang dititipkan-Nya kepada orang tua. Bagi orang tua anak merupakan harapan di masa mendatang. Setiap orang tua hampir tidak ada yang membantah bahwa anak adalah investasi yang tak bernilai harganya. Namun kesuksesan seorang anak tak akan tercapai jika tidak ditunjang pula dengan pendidikan yang baik.²

Mendidik anak merupakan tugas yang berat, sangat diperlukannya karena orang tua harus kerjasama antara para pendidik dengan orang tua agar seluruh kompetensi yang dimiliki anak dapat dikembangkan secara maksimal. Setiap anak sudah dibekali kecerdasan yang beragam. Kecerdasan ini yang akan membantu anak dalam mengembangkan bakat dan minatnya sehingga dapat menciptakan inovasi hasil karya kreativitasnya.

¹ Asmara, Uray Husna. *Penelitian Karya Ilmiah*. (Pontianak: Fahrana Bahagia, 2004).

² Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2016). hlm.5.

Menurut Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini disebutkan bahwa anak usia dini sangat perlu dikembangkan kompetensinya, adapun standar kompetensi anak usia dini terdiri atas pengembangan aspek moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional dan kemandirian, bahasa, kognitif, fisik motorik, dan seni.³

Perilaku hidup sehat berarti perilaku yang dilakukan seseorang dalam menjaga kesehatan serta kualitas hidup. Hal ini juga berlaku untuk anak usia dini yang sudah mulai belajar perilaku hidup sehat. Namun sedikit berbeda dengan orang dewasa. Endang Rahayu Sedyaningsih dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menyampaikan bahwa masalah yang dihadapi anak usia dini agar bisa menerapkan perilaku hidup sehat adalah belum bisa membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan menggunakan sabun dengan benar.

Melihat masalah tersebut, salah satu upaya yang dilakukan oleh sekolah adalah dengan memberikan instruksi kecil kepada peserta didik secara berulang. Instruksi ini juga bisa diterapkan di rumah. Dengan begitu anak akan terbiasa melakukannya, sehingga pembiasaan mulai terbentuk dengan sendirinya.

Menurut lembaga organisasi dunia World Healthy Organisation (WHO) mengatakan bahwa kesehatan merupakan keadaan yang sempurna baik fisik, mental maupun sosial. Tidak hanya terbebas dari penyakit fisik saja, dalam hal ini produktifitas juga menjadi aspek kehidupan yang mendukung kondisi kesehatan manusia. Kesehatan juga memengaruhi perkembangan anak, maka dari itu kesehatan anak perlu dipantau sejak dini, agar anak tidak mudah sakit serta mengalami kelambatan atau kesulitan saat masa perkembangan.⁴

Makanan menjadi salah satu faktor yang menentukan kesehatan anak. Tidak hanya berkaitan dengan gizi saja, tetapi kebersihan juga mempengaruhi.

³ Agus Supriyanto. Kolaborasi Konselor, Guru, dan Orang Tua untuk Mengembangkan Kompetensi Anak Usia Dini melalui Bimbingan Komprehensif, *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*. Vol. 4. No. 1. Juni 2016. hlm. 5.

⁴ Novan Ardy Wiyani. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Gava Media, 2017). hlm. 101.

Sehingga sangat dianjurkan untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Oleh karena itu kebersihan sangatlah penting untuk anak usia dini.

Mencuci tangan merupakan hal yang mudah dilakukan bagi orang dewasa, lain halnya dengan anak usia dini. Mereka sering kali harus diingatkan terlebih dahulu, baik itu di lingkungan sekolah maupun saat mereka berada di rumah. Jika di sekolah guru lah yang bertugas untuk mencotohkan dengan berbagai cara.

Cara yang biasa dilakukan di sekolah dengan nyanyian atau tepuk-tepuk, anak lebih mudah untuk melakukan metode yang baik dan benar saat mencuci tangan. Selain itu biasanya guru menyelipkan materi tentang cuci tangan di tengah proses pembelajaran. Guru juga mempraktekkan secara langsung di depan peserta didik.

Setiap sekolah biasanya mengajarkan dan mengajak anak untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Seperti yang dilakukan di salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yaitu KB Mutiara Bangsa. Setiap harinya guru mengajarkan anak agar rajin dan membiasakan diri untuk mencuci tangan tidak hanya saat akan makan saja, melainkan setelah bermain atau melakukan kegiatan di lingkungan sekolah.

Berdasarkan pengamatan peneliti di lapangan, sekolah tersebut sudah menerapkan sebagian dari perilaku hidup bersih dan sehat, tetapi sebagian besar belum terlaksana dengan baik. Ada beberapa faktor, yakni terlihat dari guru tidak memperhatikan anak pada saat membuang sampah pada tempatnya, dan guru tidak memperhatikan anak dalam cara mencuci tangan yang baik, setelah melakukan kegiatan pembelajaran dan berolahraga anak-anak tidak mencuci tangan, dan ketika anak-anak mencuci tangan tidak menggunakan sabun, melainkan hanya menggunakan air yang mengalir saja.

KB Mutiara Bangsa merupakan lembaga pendidikan non formal dalam bidang pendidikan terutama prasekolah. Terletak di Desa Wanatirta RT 05 RW 01, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Lembaga yang berdiri sejak 2010 sudah memiliki gedung sekolah sendiri dengan izin

operasional bernomor 420/051/2010 tanggal 25 Juli 2018 dan sudah terakreditasi pada tahun 2019 dengan nilai B (Baik).

Dalam penelitian ini, penulis hanya fokus pada pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat khususnya pembiasaan mencuci tangan pada anak didik di KB Mutiara Bangsa.

Yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian di KB Mutiara Bangsa adalah masih kurangnya kesadaran anak untuk mencuci tangan sesudah dan sebelum makan. Padahal sekolah sudah menyediakan sarana untuk mencuci tangan dan tak lupa untuk terus meningkatkannya. Jika melihat secara langsung di lapangan, masih ada beberapa anak usia 5-6 tahun belum menerapkan cara mencuci tangan yang baik dan benar.⁵

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara penulis bersama penyelenggara KB Mutiara Bangsa, Supiyati⁶. Ia mengatakan bahwa dengan menerapkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan secara terus menerus guna untuk mendapatkan perilaku yang sehat dan baik. Namun tidak semua anak melakukan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Hal inilah menjadi problematika di dalam pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Padahal sekolah sudah menerapkan mencuci tangan sebelum makan. Tetapi masih banyak yang mengabaikannya, walaupun terkadang hal sepele tetapi bisa menimbulkan berbagai penyakit.

Berdasarkan problematika di atas, maka judul yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah “ **Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes** ”

⁵ Hasil wawancara peneliti dengan kepala KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes, 26 Maret 2021 di Kantor KB Mutiara Bangsa.

⁶ Hasil wawancara peneliti dengan kepala KB Mutiara Bangsa. 11 April 2021 di Rumah Ibu Supiyati, S.Pd.

B. Definisi Operasional

Guna memperjelas pemahaman guna menghindari kesalah pahaman dan mencegah timbulnya salah penafsiran tentang pengertian judul yang dimaksud "**Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes**" dalam pemahaman ini, maka perlu menguraikan beberapa istilah yang mendukung judul sebagai berikut:

1. Pembiasaan

Perilaku hidup bersih dan sehat dapat dilakukan dengan baik bila ada kesadaran kemauan dan pemahaman pada anak. Untuk dapat mencapai hal tersebut perlu dilakukan pembiasaan agar menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan perilaku tersebut adalah kebiasaan untuk menjaga kebersihan tangan melalui cuci tangan agar terhindar dari berbagai macam penyakit yang disebabkan oleh virus maupun bakteri termasuk penularan covid 19. Membersihkan badan setelah keluar rumah, tidak menyentuh sesuatu atau bersentuhan dengan orang lain, menjaga jarak dengan orang lain dilakukan untuk menghindari terkena droplet dari orang yang bicara, batuk, atau bersin. Menggunakan alat pelindung diri dengan menggunakan masker sesuai dengan standar dan menerapkan etika batuk. Selain hal tersebut, untuk meningkatkan imunitas tubuh dapat dilakukan dengan meningkatkan konsumsi gizi yang seimbang, serta pemenuhan kebutuhan istirahat tidur. Disarankan pembiasaan ini untuk diterapkan dalam aktifitas sehari-hari sehingga dapat mengurangi resiko terserang penyakit termasuk mengurangi resiko penularan covid 19.⁷

2. Perilaku

Perilaku anak usia dini pada masa ini sedang dalam pembentukan, selain karena faktor genetik, lingkungan sangat berpengaruh dalam pembentukan kepribadiannya. Anak usia dini bersifat peniru (*imitatif*), apa yang ia lihat, rasakan dan lihat dari lingkungannya akan diikutinya karena

⁷ Purwandari, R., Ardiana, A., & Wantiyah, *Jurnal Keperawatan Hubungan antara Perilaku Mencuci Tangan dengan Insiden Diare pada Anak Usia Sekolah (Jember, 2013)*.

ia belum mengetahui batasan benar dan salah, baik dan buruk, serta pantas dan tidak pantas. Anak masih belajar coba-ralat berperilaku yang dapat diterima oleh lingkungannya. Oleh karena itu, masa usia dini ini adalah masa yang peka untuk menerima pengaruh dari lingkungannya. Hal ini merupakan kesempatan bagi lingkungan, dalam hal ini orang tua-guru-sekolah, untuk memberikan pengaruh edukatif seluas-luasnya kepada anak, agar membantu mengembangkan perilaku anak yang positif. Perilaku anak usia dini mencakup moral, disiplin, sikap beragama, sosial-emosional dan konsep diri. Dalam pembelajaran anak usia dini pada sekolah pendidikan anak usia dini pengembangan perilaku moral, agama, sosial-emosional agar dapat mengetahui stimulasi apa yang perlu dilakukan melalui pembiasaan sehari-harinya.

3. Hidup Sehat

Hidup bersih dan sehat merupakan kumpulan perilaku sehat yang dilaksanakan atas dasar kesadaran diri sendiri sehingga mampu menolong diri dan keluarga dalam bidang kesehatan dan mempunyai peranan dilingkungan masyarakat sekitarnya. Perilaku hidup bersih sehat ini merupakan suatu kegiatan untuk menyampaikan pengalaman tentang menjalani hidup sehat pada individu, pada kelompok serta lingkungan masyarakat sekitarnya melalui media komunikasi sebagai untuk menyampaikan informasi kesehatan. Informasi yang diberikan tentang pendidikan kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan bagaimana menjalani perilaku hidup bersih dan sehat.⁸

Dengan kerjasama orang tua sangat dibutuhkan untuk melakukan pertumbuhan dan perkembangan salah satunya dengan melalui perilaku sehat yang dilakukan oleh anak usia dini. Manfaat mengembangkan perilaku sehat sejak dini adalah anak akan memiliki pola hidup sehat di kemudian hari. Artinya anak usia dini yang terbiasa dengan perilaku hidup sehat tidak mudah hilang pada tahapan perkembangan selanjutnya. Selain

⁸ Kemenkes. *Gerakan PHBS Sebagai Langkah Awal Menuju Peningkatan Kualitas Kesehatan Masyarakat*. (<http://promkes.kemkes.go.id/phbs,2016>).

itu anak usia dini yang telah memiliki pola hidup sehat, maka mereka akan terbebas dari beberapa jeni-jenis penyakit yang sering terjadi pada anak usia dini.

4. Anak Usia dini

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. anak usia dini memiliki sifat yang unik karena di dunia ini tidak satu pun anak yang sama, meskipun lahir kembar, mereka dilahirkan dengan potensi yang berbeda, memiliki kelebihan, kekurangan, bakat, dan minat masing-masing.

Hasan Alwi dkk mengatakan dalam kamus besar bahasa Indonesia bahwa anak usia dini adalah manusia yang masih kecil, yaitu baru berumur enam tahun. jadi jika kita artikan secara bagasan, anak usia dini adalah sebutan bagi anak yang berusia 0 sampai 6 tahun.⁹ Dari pemaparan teori diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun dan memiliki kelebihan, kekurangan, bakat, dan minat masing-masing.

5. KB Mutiara Bangsa

KB Mutiara Bangsa adalah salah satu PAUD yang ada di Kabupaten Brebes. PAUD yang berdiri sejak 2010 yang dipimpin oleh Ibu Supiyati yang juga sebagai penyelenggara hingga saat ini. Dengan menggunakan rumah pribadinya sebagai tempat belajar. Kini sudah 11 tahun KB Mutiara Bangsa berdiri, jika terkait proses pembelajaran sentra dan kini menggunakan pembelajaran steam dan loस्पac. Sistem pembelajaran steam dan loस्पac merupakan salah satu model pembelajaran yang dianjurkan oleh pemerintah. 11 tahun yang lalu Ibu Supiyati masih belajar untuk memberikan pendidikan yang layak dan memadai kepada anak-anak menjadi pengalaman yang tak dihitung nilainya suka duka telah

⁹ Novan Ardy Wiyany, *Manajemen PAUD Bermutu*, (Yogyakarta: Gava Media, 2015).hlm.21.

dilalui bersama, kami semua telah berproses bersama dan akan selalu belajar untuk memberikan pendidikan yang berkualitas untuk anak-anak.

Salah satu pencapaian yang mengharukan atas kerja keras selama bertahun-tahun adalah KB Mutiara Bangsa berhasil mendapatkan akreditasi B (Baik). namun kami tidak langsung puas atas hasil tersebut, kami masih harus belajar menjadi yang terbaik dan tentunya memberikan banyak manfaat. Demikian pula keberadaan KB Mutiara Bangsa Kabupaten Brebes memiliki sejarah tersendiri, yang berlokasi di Desa Wanatirta RT005/RW001 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes, sudah memiliki gedung sendiri dan memiliki izin operasional dengan nomor 420/052/2010 tanggal 25 Juli 2018 dan sudah terakreditasi pada tahun 2019 dengan nilai B (Baik). pada tahun pelajaran 2010/2011 jumlah siswa 35 peserta didik dan jumlah pendidik 2 orang. Sejak tahun 2010 sampai 2019/2020 telah meluluskan sejumlah 900 siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : “ Bagaimana Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun peneliti ini bertujuan untuk mengetahui program pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, untuk mengetahui bentuk pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, dan untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak yang dapat di laksanakan di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat pengaruh terhadap penelitian yang hendak diteliti:

a. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan memberi sumbangan ilmu dan pengetahuan bagi dunia pendidikan anak usia dini.

b. Secara Praktis

1) Bagi peneliti sebagai calon pendidik

a) Manfaatnya untuk menambah wawasan baru tentang pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia dini.

b) Peneliti dapat mengetahui secara langsung proses pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat melalui pembiasaan anak usia dini.

c) Hasil penelitian ini bisa dijadikan temuan awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pembiasaan hidup bersih dan sehat pada anak usia dini.

2) Bagi Guru, sebagai bahan masukan dan informasi pentingnya menerapkan pembiasaan hidup bersih dan sehat anak usia dini.

3) Bagi masyarakat umum, sebagai bahan informasi bahwa masyarakat juga harus ikut berperan dalam melaksanakan pembiasaan hidup bersih dan sehat anak usia dini.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah :

Pertama, Penelitian skripsi di lakukan oleh Aprilia Kuntoro,(2016), dengan judul skripsi “*Pelaksanaan Perilaku Sehat Pada Anak Usia Dini Di PAUD Purwomukti di Desa Batur Kecamatan Getasan Tahun*”. Adapun penelitian dari skripsi tersebut adalah membahas tentang bagaimana Pelaksanaan Perilaku Sehat Pada Anak Usia Dini dan apa saja faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitiannya menunjukkan Pelaksanaan Perilaku

Sehat Pada Anak Usia dini di PAUD Purwomukti sebagai patner orang tua harus terus melakukan pembinaan perilaku kebersihan lingkungan melalui program parenting sehingga terjadi kesinambungan dalam pembelajaran dan pembiasaan perilaku kebersihan lingkungan anak usia dini.

Kedua, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Lafiyati, (2014), dengan judul skripsi "*Upaya Meningkatkan Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat Dengan Metode Role Play Pada Kelompok A di RA MUSLIMAT NU Jogomulyo 1 Tempuran Magelang*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagaimana menerapkan proses pembelajaran di kelasnya, dengan menggunakan atau menerapkan metode ROLE PLAY untuk menyampaikan materi pembelajaran tentang pembiasaan hidup sehat dan bersih terhadap peseserta didik yang telah dapat meningkatkan pembiasaan hidup sehat dan bersih kepada peserta didik.

Ketiga, penelitian skripsi ini di lakukan oleh Heny Wulandari,(2014), dengan judul skripsi "*Pelaksanaan Pendidikan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini di TK Aba Tegalsari Yogyakarta*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagaimana pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini di TK Aba Tegalsari Yogyakarta, bagaimana perilaku murid dan guru setelah dilaksanakannya pendidikan kesehatan hidup bersih dan sehat di TK Aba Tegalsari Yogyakarta, serta mengguanakan metode dan strategi apa yang digunakan dalam penanaman PHBS di Tegalsari Yogyakarta.

Dari uraian di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan peneliti Aprilia Kuntoro, Lafiyati, Heny Wulandari dengan peneliti yang peneliti lakukan. Persamaan dengan peneliti adalah secara umum membahas dan menekankan pada sama-sama meneliti anak usia dini dan meneliti tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus, waktu dan tempat peneliti lakukan.

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi yaitu terdiri dari tiga bagian, bagian yang awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar table, dan halaman halaman daftar lampiran-lampiran. Bagian isi, adalah bagian inti dari skripsi untuk yang memuat pokok pembahasan yang terdiri dari BAB I sampai BAB V, sebagai berikut yaitu:

BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka dan sistematika pembahasan. Pada bab ini penulis ingin menyampaikan alasan penulis memilih judul ini, selain itu juga penulis ingin menyampaikan manfaat-manfaat dan tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini.

BAB II berisi kajian teori yang membahas mengenai pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes, yang di dapat dari berbagai teori dan juga sumber-sumber menurut para ahli di bidang tersebut.

BAB III memuat tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

BAB IV yaitu hasil dan analisis mengenai penelitian dan pembahasan yang terdiri dari penyajian data dan analisis data dalam pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Dalam BAB ini penulis akan menjabarkan hasil penelitian yang penulis lakukan berdasarkan data-data yang sudah penulis kumpulkan.

BAB V penutup yang meliputi, kesimpulan, saran dan kata penutup. Pada bagian yang paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pembiasaan

1. Pengertian Pembiasaan

Pembiasaan pada anak merupakan hal yang harus diperhatikan baik oleh orang tua maupun guru sebagai pendidik disekolah. Dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan secara rutinitas, anak-anak akan melakukan kebiasaan tersebut tanpa diperintah. Dalam pendidikan anak usia dini pembiasaan yang bersifat positif sangatlah dibutuhkan anak misalnya membiasakan mencuci tangan sebelum makan, pembiasaan disiplin dan perilaku hidup sehat. Secara etimologi, pembiasaan berasal dari kata “biasa”. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, “biasa” berarti Lazim atau umum, Seperti sedia kala, Sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dengan adanya prefiks “pe” dan sufiks “an” menunjukkan arti proses. Sehingga pembiasaan dapat diartikan dengan proses membuat sesuatu/seseorang menjadi terbiasa. dapat dikatakan bahwa pembiasaan adalah sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak didik berfikir, bersikap, bertindak sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan untuk melatih anak agar memiliki kebiasaan-kebiasaan tertentu, yang umumnya berhubungan dengan pengembangan kepribadian anak seperti emosi, disiplin, budi pekerti, kemandirian, penyesuaian diri, hidup bermasyarakat, dan lain sebagainya.¹⁰

Zainal Aqib menyatakan bahwa upaya yang dilakukan untuk mengembangkan perilaku anak, yang meliputi perilaku keagamaan, sosial, emosional dan kemandirian. Pembiasaan merupakan proses penanaman kebiasaan. Kebiasaan adalah pola untuk melakukan tanggapan terhadap

¹⁰ Pramono Yony Abdillah, *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, (Solo: Wangsa Jatra Lestari, 2010).hlm. 130.

situasi tertentu yang dipelajari oleh seorang individu dan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk hal yang sama. Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan. Abdullah Nasih Ulwan mengatakan bahwa pendidikan dengan proses pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam membentuk iman, akhlak mulia, keutamaan jiwa dan untuk melakukan syariat yang lurus. Kebiasaan terbentuk karena sesuatu yang dibiasakan, sehingga kebiasaan dapat diartikan sebagai perbuatan atau ketrampilan secara terusmenerus, secara konsisten untuk waktu yang lama, sehingga perbuatan dan keterampilan itu benar-benar bisa diketahui dan akhirnya menjadi suatu kebiasaan yang sulit ditinggalkan. Kebiasaan dapat juga diartikan sebagai gerak perbuatan yang berjalan dengan lancar dan seolah-olah berjalan dengan sendirinya.¹¹ Berdasarkan pengertian di atas, jadi dapat disimpulkan bahwa pembiasaan berarti cara untuk melakukan suatu tindakan dengan teratur dan telah terpikir secara baik-baik dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan yang sulit untuk ditinggalkan.

Proses pembiasaan berawal dari peniruan, selanjutnya dilakukan pembiasaan di bawah bimbingan orang tua, dan guru, peserta didik akan semakin terbiasa. Bila sudah menjadi kebiasaan yang tertanam jauh di dalam hatinya, peserta didik itu kelak akan sulit untuk berubah dari kebiasaannya itu. Hal ini disebabkan karena kebiasaan itu merupakan perilaku yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan terlebih dahulu, berlangsung begitu saja tanpa dipikirkan lagi. Perbuatan ini awalnya dikarenakan pikiran yang melakukan pertimbangan dan perencanaan, sehingga nantinya menimbulkan perbuatan yang apabila perbuatan ini diulang-ulang maka akan menjadi kebiasaan.

Djalli mengungkapkan bahwa pembiasaan merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang yang pada

¹¹ Suyadi, Dkk. *Konsep Dasar PAUD*. (Bandung : Rosdakarya, 2013).hlm.131.

akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis, sedangkan Menurut Amin menyebutkan ada 3 indikator pembiasaan adalah sebagai berikut :`

- a. Rutin, adalah bertujuan untuk membiasakan anak melakukan sesuatu dengan baik
- b. Spontan, adalah bertujuan untuk memberikan pendidikan secara spontan
- c. Keteladanan, adalah bertujuan untuk memberi contoh kepada anak

Agar proses pembiasaan itu benar-benar dapat terlaksana dengan baik pada anak, peran orang tua lah yang akan menjadikan contoh dan teladan bagi anak dirumah. Anak sering disebut dengan peniru ulung oleh karena nya kita sebagai orang harus menjadi panutan untuk anak-anaknya, ketika disekolah hanya lebih menegaskan, melaksanakan, mengajarkan bahwa pembiasaan pada anak usia dini itu penting. Kerja sama antara orang tua dan guru disekolah harus lah berkesinambungan.

2. Penerapan Perilaku Hidup Bersih Sehat

Penerapan perilaku hidup bersih penerapan perilaku hidup bersih dan sehat dapat dimulai dengan menerapkan kebiasaan memelihara kebersihan sejak dini. Hal ini sangatbermanfaat untuk selalu dilakukan agar kesehatan tubuh tetap terjaga. Akan tetapi upaya dalam mewujudkan kondisi yang sehat baik lingkunganmaupun individu, diperlukan langkah-langkah yang kongkrit untuk mencapainya. Perilaku hidup bersih dan sehat melalui sekolah merupakan langkah yang sangat strategis. Hal ini dikarenakan anak sekolah merupakan generasi penerus bangsa yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Selain itu, anak usia sekolahmerupakan anak diusia muda, yaitu usia yang berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan sehingga masih peka terhadap penanaman perilaku hidup bersih dan sehat melalui pendidikan. Perilaku Hidup Bersih di Sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya, serta berperan

aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat disekolah merupakan upaya untuk memberdayakan siswa, guru, lingkungan sekolah agar tahu, mau dan mampu mempraktikan PHBS, dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat.¹²

a. Indikator PHBS untuk Anak Usia Dini

Beberapa indikator PHBS individu anak usia dini antara lain :

- 1) Mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun
- 2) Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah
- 3) Menggunakan jamban yang bersih dan sehat
- 4) Olahraga yang teratur
- 5) Memberantas jentik nyamuk
- 6) Membuang sampah pada tempatnya

Perilaku hidup bersih dan sehat pada umumnya sangat erat hubungannya dengan respon seseorang terhadap perilaku kehidupan sehari-hari, penerapan perilaku atau upaya yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara kesehatan antara lain :

- 1) Memelihara kebersihan diri
- 2) Memilih makanan yang sehat dan bergizi
- 3) Istirahat
- 4) Olahraga
- 5) Menghindari terjadinya penyakit
- 6) Meningkatkan taraf kecerdasan dan rohani
- 7) Melakukan pemeriksaan kesehatan
- 8) Melakukan kebiasaan sehat

¹² Mustofa, Kamalludin. *Modul Diklat Dasar Dalam Jaringan (Daring) Bagi Pendidik Paud. Kepala PP-PAUD (Jawa Barat : Dikmas 2017).hlm.17.*

b. Indikator PHBS di Sekolah

Tabel. 1 Kompetensi Inti Kompetensi Perilaku Hidup Sehat

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
KI.2 Memiliki perilaku hidup bersih sehat, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, jujur, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan keluarga, pendidik dan teman	2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat 2.2 Memiliki perilaku yang mencerminkan rasa ingin tahu 2.3 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kreatif 2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis 2.5 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap percaya diri 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan 2.7 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap sabar (mau menunggu giliran, mau mendengarkan ketika orang lain berbicara) untuk melatih kedisiplinan 2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian

Indikator PHBS di sekolah ialah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan lingkungan sekolah sebagai dasar kesadaran sebagai hasil dari pembelajaran, sehingga secara mandiri bisa mampu mencegah penyakit, meningkatkan

kesehatannya dan berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang sehat.¹³

Tabel. 2 Indikator Perilaku Sehat

No	Aspek	Indikator
1	Kebersihan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuang sampah pada tempatnya ➤ Merapikan mainan ➤ Membantu membereskan lingkungan sekolah dan sekitar ➤ BAK dan BAB di kamar mandi/toilet
2	Kebersihan diri	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mandi 2X sehari ➤ Mandi menggunakan sabun ➤ Keramas setiap 2 hari sekali ➤ Sikat gigi 2 kali sehari ➤ Menggunakan pasta gigi untuk menggosok gigi ➤ Membersihkan telinga ➤ Memotong kuku
3	Perilaku makan dan minum	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencuci tangan sebelum makan ➤ Sarapan pagi ➤ Minum susu setiap hari ➤ Makan 3 kali sehari ➤ Makan sayur dan buah ➤ Minum air putih yang matang
4	Perilaku sakit penyakit	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mencuci tangan sebelum makan ➤ Mencuci tangan dan kaki ➤ Memotong kuku ➤ Minum obat pada saat sakit

¹³ H. Muh Hizbul Muflihah. *Administrasi Manajemen Pendidikan* (Klaten Utara: CV.Gema Nusa 2020).hlm.225-226.

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Minta diantar ke dokter pada saat sakit/tidak enak badan ➤ Mengganti pakaian
5	Perilaku keseimbangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bangun pagi sebelum jam 5 pagi ➤ Tidur lebih dari jam 9 ➤ Melakukan aktifitas siang ➤ Bersekolah jalan kaki ➤ Saat sekolah anak mengantuk ➤ Berolahraga seminggu sekali

3. Pengertian Mencuci Tangan

Dari beberapa riset penelitian menunjukkan mencuci tangan saja tanpa menggunakan sabun tidak efektif untuk kebersihan terutama untuk membunuh kuman, padahal mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu upaya mencegah penyakit. Beberapa ahli mengatakan bahwa cara mencuci tangan yang benar adalah dengan cara menyelah-nyelah jari, berikut cara-cara mencuci tangan yang baik dan benar :

a. Tahapan mencuci tangan yang baik dan benar

- 1) Basahi tangan dengan air yang mengalir
- 2) Pakailah sabun sambil membersihkan bagian-bagian tangan selama 30 detik
- 3) Bersihkan telapak tangan dengan cara menggosok-gosokkan tangan saling berhadapan
- 4) Bersihkan punggung tangan dengan cara menggosok-gosokkan punggung tangan tang satu dengan telapak tangan satunya dengan bergantian
- 5) Bersihkan jari jemari dan persendian dengan cara meremas antara jari-jari tangan kiri dan kanan

- 6) Bersihkan ibu jari dengan cara menggenggam ibu jari yang satu dengan jari lainnya dan saling memutar-mutar dengan arah berlawanan secara bergantian
 - 7) Bersihkan ujung jari dengan cara menggosok-gosokkan ujung jari terhadap telapak tangan yang satunya secara bergantian
 - 8) Bersihkan pergelangan tangan dengan cara memegang pergelangan tangan yang satu dengan yang lain dan saling memutar dari arah berlawanan
 - 9) Bilas pada air yang mengalir guna membersihkan tangan dari sabun.
 - 10) Keringkan dengan handuk atau di angina-anginkan.
- b. Manfaat mencuci tangan
- 1) Membersihkan tangan dari kuman, bahan kimia dll
 - 2) Dengan tangan yang bersih dapat mencegah penyakit dan bahan berbahaya lainnya agar tidak dapat masuk ke tubuh yang dapat menimbulkan sakit
 - 3) Membiasakan diri untuk selalu hidup bersih dan sehat guna untuk keuntungan diri sendiri dan orang lain.
- c. Waktu mencuci tangan
- 1) Sebelum dan sesudah makan
 - 2) Sesudah dari kamar mandi
 - 3) Sesudah memegang benda kotor (uang dan hewan)
 - 4) Sepulang dari bepergian
 - 5) Sebelum menyiapkan makanan

Tangan merupakan bagian tubuh yang banyak bersentuhan dengan sumber-sumber kuman baik secara langsung maupun tidak langsung. Tangan yang bersentuhan langsung dengan kotoran manusia dan binatang (faeces), air seni (urin), ataupun cairan tubuh lain (seperti ingus, dan makanan/minuman yang terkontaminasi saat tidak dicuci dengan sabun dapat memindahkan bakteri, virus, dan parasit pada orang lain yang tidak sadar bahwa dirinya sedang ditularkan. Mencuci tangan membutuhkan

waktu lebih lama sedikit , waktu yang diperlukan mencuci tangan yang baik dan benar kurang lebih 1 menit. Hal ini yang menyebabkan kadangkala anak usia dini bahkan orang dewasa cenderung mencuci tangan tanpa sabun. Untuk mencegah infeksi pada anak usia dini apalagi bayi yang sangat rentan terhadap infeksi maka pendidik/pengasuh harus memastikan bahwa tangannya selalu dalam keadaan bersih dan kuku sebaiknya terpotong pendek, mencuci tangan harus menjadi kebiasaan secara teratur pendidik. Pendidik harus mengajarkan dan membangun pembiasaan mencuci tangan pada anak usia dini, sudah bisa didorong melakukan cuci tangan sendiri, fasilitas mencuci tangan harus disediakan di lembaga PAUD, bentuk dan kenyamanannya. Waktu mencuci tangan bagi Anak Usia Dini: Sebelum dan sesudah makan, sesudah buang air besar (BAB) dan buang air kecil (BAK), sesudah bermain, sudah memegang atau bersentuhan semua benda yang menjadi sumber kuman.¹⁴

4. Pengertian Makanan dan Minuman yang Sehat

Setiap manusia akan melakukan kegiatan atau aktivitas sehari-hari memerlukan suatu hal yang disebut energi. Energi yang dibutuhkan manusia didapatkan diantaranya berasal dari makanan dan minuman. Oleh karena itu dikemukakan bahwa semua zat gizi yang diperlukan tubuh terdapat di dalam makanan yang kita makan sehari-hari.¹⁵ Sehat merupakan makanan yang seimbang. Makanan yang seimbang merupakan makanan yang memiliki zat gizi atau nutrisi yang cukup bagi tubuh. Misalnya karbohidrat, lemak, protein, mineral, vitamin dan air. Makanan sehat juga merupakan makanan yang terhindar dari bibit-bibit penyakit dan harus bebas dari kuman-kuman yang membawa penyakit berbahaya bagi tubuh.¹⁶ Kemudian manusia dalam sehari-hari, membutuhkan asupan cairan dalam tubuhnya sekitar 1,6 - 2 liter air, manusia harus menjaga keseimbangan air yang ada di dalam tubuhnya, karena jika tubuh

¹⁴ Sri Yuniarti, dkk. *Panduan Pendidik Kurikulum 2013 PAUD Anak Usia 5-6 Tahun*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2015).hlm.9.

¹⁵ Sunita Al matsier. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Algensindo,2001).hlm.7

¹⁶ Yuli Astuti.*Cara Mudah Asah Otak Anak*. (Yogyakarta: Flashbook,2016).hlm.15.

kekurangan air maka akan timbul dehidrasi yang memiliki dampak buruk bagi tubuh.¹⁷ Perilaku terhadap makanan dan minuman yang bergizi meliputi beberapa hal :

a. Pemilihan Jenis dan kebersihan makanan dan minuman

Setiap orang perlu mengkonsumsi beraneka ragam makanan yang didalamnya terdapat unsur-unsur zat gizi yang diperlukan oleh tubuh. menurut (Endang L Achadi, 2014:14) macam-macam zat gizi yang diperlukan oleh tubuh antara lain :

- 1) Zat Tenaga yang diperoleh dari beras, jaung, kentang gandum dll. Makanan dengan kandungan zat tenaga sangat menunjang dalam memberikan tenaga guna melakukan aktivitas sehari-hari.
- 2) Zat Pengatur yang diperoleh dari semua sayur-sayuran dan buah-buahan. Makanan ini mengandung berbagai vitamin dan 31 mineral, yang berperan untuk melancarkan cara bekerjanya fungsi organ yang ada didalam tubuh.
- 3) Zat Pembangun yang terdiri dari 2 sumber ialah berasal dari tumbuh-tumbuhan atau nabati terdiri dari kacang, tempe, tahu, kemudian yang berasal dari hewani ada telur, ikan, ayam, daging, susu, dan seperti hasil olahan yang menjadi keju. Zat tersebut berperan sebagai pertumbuhan dan perkembangan manusia.¹⁸

b. Makan dan minum waktu dan jumlah

Makan terlalu banyak akan menyebabkan perut sesak. Perut yang penuh akan menekan jantung dan paru-paru sehingga kita akan sulit untuk bernafas. Selain itu dapat membuat kita mual dan mengantuk. Kemudian waktu makan disarankan 3 kali dalam sehari yaitu pagi pukul 07.00, siang 13.00 dan malam pukul 19.00. Makan 3 kali dalam sehari ini dimaksudkan untuk memenuhi energi yang

¹⁷ Sunita Al Matsier, *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Algensindo,2001).hlmh.6.

¹⁸ Endang L Achadi, *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. (Jakarta: PT Grafindo Persada,2014).hlm.14.

dibutuhkan oleh tubuh. Semakin banyak beraktivitas maka energi yang dibutuhkan seseorang juga akan lebih banyak.¹⁹

5. Pengertian Kebersihan Tubuh & Pakaian

Kebersihan diri sendiri merupakan segala usaha dan tindakan seseorang untuk menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan dirinya sendiri dalam batas-batas kemampuannya, langkah pertama yang dilakukan seseorang dalam keadaan sehat ialah dengan menjaga kebersihan diri. Kemudian ada beberapa usaha untuk menjaga kebersihan diri yang dapat dilakukan sebagai berikut :

a. Menjaga kebersihan hidung, gigi, telinga, rambut, kuku

Menjaga kesehatan rambut pada umumnya adalah dengan menjaga kesehatan kulit kepala, vitamin A merupakan vitamin yang paling penting untuk menjaga kesehatan kulit kepala dan sekaligus mencegah kerontokan. Dalam menjaga kesehatan kulit kepala hendaknya selalu memperhatikan kebersihan rambut. Membersihkan rambut dengan cara mencuci harus dilakukan secara baik dan benar, sehingga kotoran-kotoran yang melekat di rambut dan di kulit kepala dapat terangkat. Kemudian dengan kuku, hidung dan telinga. Kuku dapat memanjang dengan sendirinya. Ketika memegang sesuatu, mengambil sebungkah tanah contohnya. Secara tidak sadar terdapat puluhan anak cacing yang masuk kedalam sela-sela kuku. hidung merupakan tempat menyaring kotoran yang berasal dari debu-debu yang ikut bersama udara yang kita hirup. Bila terlalu banyak debu atau kotoran yang menumpuk di dalam hidung, maka akan menjadi kotoran tersebut akan mempersulit kita untuk bernafas. Maka dari itu, dalam menjaga kebersihan hidung, kita harus rajin membersihkan kotoran-kotoran yang ada dalam hidung kita. Bila perlu gunakanlah masker jika akan bepergian jauh atau sedang beraktivitas di tempat yang berdebu. Selanjutnya, telinga juga harus selalu dibersihkan dari benda-benda yang mengganggu. Dalam membersihkan telinga,

¹⁹ Giri Wiarto, *Fisiologi dan Olahraga*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).hlm.31.

gunakanlah bahan yang lembut misalnya cotten bud. Kemudian dengan mulut, mulut termasuk didalamnya ada lidah dan gigi adalah sebagian dari alat pencernaan makanan. Bahwa alat yang penting dalam pencernaan makanan. Makanan yang masuk ke dalam mulut dilembutkan dengan gigi, gigi-gigi yang sehat diperlukan dalam upaya mewujudkan kesehatan badan seluruhnya.²⁰

b. Memakai Pakaian yang Bersih dan Rapi

Pakaian merupakan suatu benda yang dipakai untuk menutup badan (*melindungi sebagian tubuh*), memakai pakaian yang bersih dan rapi. Kemudian pakaian harus dipilih dengan memperhatikan kebersihan dan keserasian (*kecocokan*) dengan badan serta kegiatan atau aktivitas yang akan dilakukan. Misalnya pakaian pada saat melakukan kegiatan berolahraga tentu nya berbeda dengan pakaian yang dikenakan pada saat bepergian. Oleh karena itu, pakaian mempunyai kegunaan dan manfaat masing-masing sesuai jenisnya. Contohnya seperti, pakaian bermain, pakaian seragam sekolah dan pakaian tidur. Pemeliharaan pakaian harus di perhatikan agar pakaian tetap bersih dan rapi. Dengan demikian, pakaian yang bersih dan rapi akan mencegah penyakit kulit.²¹

B. Perilaku Hidup Bersih Sehat

1. Pengertian PHBS

Anak sehat dan dapat menerapkan perilaku yang baik untuk dirinya menjadi harapan semua orangtua, masyarakat, bangsa dan negara. Akan tetapi, untuk membentuk perilaku sehat anak tidaklah mudah, diperlukannya tauladan dan kerjasama antara orangtua, guru serta masyarakat setempat. Di mana salah satu program kesehatan yang diterapkan oleh pemerintah pada sekolah adalah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

²⁰ Djoned Soetatmo, *Kesehatan Pribadi Untuk SGO*,(Jakarta:Rora Karya Supariasa,dkk,1979).hlm.94.

²¹ Eko Harsono & Muh Marlin, *Gemar Berolahraga*,(Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional,2010).hlm.45.

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan serangkaian perilaku manusia yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membuang sampah pada tempatnya dan perilaku sehat lainnya. Perilaku hidup bersih dan sehat, Heny Wulandari mengatakan bahwa sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang atau keluarga mampu menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakatnya.²² Sedangkan program PHBS merupakan suatu program kesehatan yang berupaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi perorangan, kelompok dan masyarakat dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi, dan melakukan edukasi. Pengembangan perilaku sehat ini utamanya ditujukan kepada membiasakan hidup sehat bagi anak-anak. Perilaku sehat ini seyogyanya dimulai sedini mungkin, karena kebiasaan perawatan terhadap anak termasuk kesehatan yang diberikan oleh orang sekitarnya.²³

PHBS adalah suatu program kesehatan, dimana program tersebut melalui upaya kesehatan sekolah (*health promoting school*) adalah suatu tatanan dimana program pendidikan dan kesehatan dikombinasikan untuk menumbuhkan perilaku kesehatan sebagai faktor utama untuk kehidupan. Sekolah yang berwawasan kesehatan, di mana sekolah bukan hanya sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk pembentukan perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS). PHBS ini terutama ditujukan untuk membiasakan hidup sehat bagi anak-anak. Perilaku sehat bagi anak seyogyanya dimulai sedini mungkin, karena kebiasaan perawatan terhadap anak, termasuk kesehatan yang diberikan oleh orang sekitarnya, akan langsung berpengaruh kepada perilaku sehat selanjutnya. Jadi dapat dipahami bahwa PHBS merupakan suatu program kesehatan, dimana program tersebut melalui upaya kesehatan sekolah, PHBS ini terutama

²² Heny Wulandari, *Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini*, 2015.hlm.75.

²³ Fitriani Sinta, *Promosi Kesehatan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu Edisi Pertama,2011).hlm.72.

ditujukan untuk membiasakan hidup sehat bagi anak-anak, karena langsung berpengaruh terhadap perilaku sehat anak selanjutnya dan perilaku tersebut dipengaruhi oleh orang sekitarnya.²⁴

2. Tujuan dan Manfaat PHBS

PHBS di sekolah bertujuan untuk memberdayakan siswa guru, masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mampu dan mau mempraktekkan PHBS, dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah yang bersih dan sehat.

- a. Terciptanya sekolah yang bersih dan sehat sehingga peserta didik, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah terlindungi dari berbagai gangguan ancaman penyakit.
- b. Meningkatnya semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar peserta didik.
- c. Citra sekolah sebagai institusi pendidikan semakin meningkat sehingga mampu menarik minat orang tua (masyarakat).
- d. Semakin meningkatnya citra pemerintah daerah dibidang pendidikan kesehatan.
- e. Menjadi percontohan sekolah yang sehat bagi sekolah atau daerah lain.²⁵

Adapun pengertian lain mengenai tujuan pendidikan kesehatan. Secara garis besar dapat kita pahami bahwa tujuan dari pendidikan kesehatan itu adalah mengubah perilaku yang belum sehat menjadi perilaku yang sehat, namun perilaku tersebut cakupannya amat luas. Tujuan pendidikan kesehatan dibagi menjadi dua antara lain :

- a. Berdasarkan WHO tahun 1954 tujuan pendidikan kesehatan untuk mengubah perilaku orang atau masyarakat dari perilaku yang tidak sehat atau belum sehat menjadi perilaku sehat.

²⁴ Notoatmodjo Soekidjo, SKM.,M. Com. H., *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2005).hlm.364.

²⁵ Depkes RI, *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah*, (Jakarta : Kementrian Republik indonesia, 2010).

- b. Mengubah perilaku yang kaitannya dengan budaya, sikap dan perilaku merupakan bagian dari budaya, kebudayaan adalah kebiasaan, adat istiadat, tata nilai atau norma.²⁶

3. Ruang Lingkup PHBS

Sekolah sebagai salah satu sasaran PBHS ditatanan institusi pendidikan, hal ini disebabkan karena banyaknya data yang menyebutkan munculnya sebagian penyakit yang sering menyerang anak usia dini, misalnya diare, kecacingan dan anemia.²⁷ Kemudian PBHS dikembangkan ada lima ruang lingkup yaitu di rumah tangga, di institusi kesehatan, ditempat-tempat umum, di sekolah dan di tempat kerja. Salah satu ruang lingkup PHBS yang menjadi sasaran adalah lingkungan sekolah yang meliputi beberapa indikator yaitu mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun, mengkonsumsi jajan sehat di kantin sekolah, menggunakan jamban yang bersih dan sehat, olahraga yang teratur dan terukur, memberantas jentik nyambuk, tidak merokok di sekolah, membuang sampah pada tempatnya, menimbang berat dan mengukur tinggi badan. Kementerian sosial mengatakan dimana lingkungan sekolah merupakan tempat kedua bagi anak setelah berinteraksi setelah keluarga.

Ada beberapa jenis-jenis PHBS yang dapat dilakukan di sekolah sebagai berikut :

- a. Mencuci tangan memakai sabun

Mencuci tangan dengan air mengalir hanya menghilangkan kuman 20% dari tangan, sedangkan mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan menggunakan sabun akan dapat membersihkan kotoran dan membunuh kuman hingga 80%.

²⁶ Fitriani Sinta, *Promosi Kesehatan*, (Yogyakarta : Graha Ilmu Edisi Pertama, 2011).hlm.72.

²⁷ Maria Goreti Jelau Gabur dkk, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Personal Hygiene, *Jurnal Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan*, vol. 2. No. 1. 2017, hlm.535.

b. Berolahraga secara teratur

Olahraga untuk memelihara kesehatan fisik dan mental agar tetap sehat dan tidak mudah sakit. Selain itu juga untuk pertumbuhan dan perkembangan fisik.

c. Mengukur tinggi badan dan berat badan

Anak perlu ditimbang setiap 6 bulan untuk memantau pertumbuhan berat dan tinggi badan normal anak sehingga dapat segera diketahui apabila ada anak yang mengalami kurang gizi atau kelebihan gizi.

d. Menjaga dan menggunakan jamban yang bersih dan sehat

Jamban yang tidak bersih mengundang datangnya lalat atau serangga penular penyakit diare, kolera, disentri, typhus, kecacingan, penyakit infeksi saluran pencernaan, penyakit kulit dan keracunan.

e. Membuang sampah pada tempatnya

Sampah harus dibuang di tempat sampah sehingga lingkungan sekolah menjadi bersih dan nyaman untuk belajar mengajar. Adanya sampah menjadikan lingkungan kotor, tidak sedap dipandang mata, serta sebagai tempat berkembang biak faktor penyakit.²⁸

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi PBHS

Green dalam notoatmodjo mengatakan perilaku tentang kesehatan di tentukan oleh pengetahuan sikap, kepercayaan, tradisi dari orang tersebut. Disamping itu, ketersediaan sarana dan prasarana PHBS seperti ketersediaan air bersih dan tempat sampah juga akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku. Kemudian ada beberapa faktor-faktor PHBS yang salah satunya diungkapkan oleh Amalia dalam Notoatmojdo ada tiga faktor penyebab mengapa seseorang melakukan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai berikut :

a. Faktor pemudah (*predisposing factor*), faktor yang mencakup pengetahuan, sikap anak-anak terhadap perilaku hidup bersih dan

²⁸ Dina Mariana Laria, Pembelajaran Dini Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS), *Karya Kesehatan Jurnal Of Community Engagement*, vol. 01. No. 02. Januari 2021, hlm.17.

- sehat. Dimana faktor ini menjadi pemicu atau (*anteseden*) terhadap perilaku yang menjadi dasar atau motivasi bagi tindakannya akibat tradisi atau kebiasaan, tingkat pendidikan dan tingkat sosial ekonomi.
- b. Faktor pemungkin (*enabling factor*), faktor yang memicu terhadap perilaku yang memungkinkan suatu motivasi atau tindakan terlaksana. Faktor ini mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas-fasilitas bagi kesehatan anak, misalnya air bersih, tempat pengembuangan sampah, jamban, manakanan bergizi dsb. Fasilitas ini pada hakikatnya mendukung atau memungkinkan terwujudnya PHBS.
 - c. Faktor penguat (*reinforcing factor*), faktor ini meliputi undang-undang, pengawasan dsb.²⁹

Faktor pemudah yang mendukung dalam sarana dan prasarana yang ada dirumah maupun disekolah. Ada beberapa sarana dan prasarana yang belum ada di sekolahan seperti tempat sampah untuk membuang sampah, peneliti melihat anak-anak masih ada sebagian yang membuang sampah tidak pada tempatnya hanya menggunakan ember atau bak untuk membuang sampah. Faktor pendukung dari keluarga untuk hal semaacan sarana dan prasana belum bisa dikatakan semuanya terpenuhi dikarenakan perbedaan diantara lain kondidi rumah, perekonomian dan tingkat pendidikan orang tua.

C. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik dan berbeda pada masa proses pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan baik dari aspek rohani

²⁹ Notoatmodjo Soekidjo, *Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).hlm.15.

maupun jasmaninya yang berlangsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan.³⁰ Anak usia dini memiliki sifat yang unik karena di dunia ini tidak satu pun anak yang sama, meskipun lahir kembar, mereka dilahirkan dengan potensi yang berbeda, memiliki kelebihan, kekurangan³¹, bakat, dan minat masing-masing. Anak usia dini memiliki sifat yang unik karena di dunia ini tidak satu pun anak yang sama, meskipun lahir kembar mereka dilahirkan dengan potensi yang berbeda, memiliki kelebihan, kekurangan, bakat dan minat masing-masing.

Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang unik. Pada rentang usia 0-6 tahun ini merupakan masa pertumbuhan yang sangat pesat yang dikenal dengan masa emas (*golden age*). NAEYC (*Nation Association for The Education of Young Children*) mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-8 tahun, yang tercakup dalam program pendidikan di taman penitipan anak dan pendidikan prasekolah.³² Dari pemaparan teori diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun dan memiliki kelebihan, kekurangan, bakat, dan minat masing-masing.

2. Karakteristik AUD

Karakteristik anak usia dini menurut Cross, yakni :

a. Bersifat egosentris

Anak memandang dunia luar dari pandangnya sendiri, sesuai dengan pengetahuan dan pemahamannya sendiri yang dibatasi oleh perasaan dan pikirannya yang masih sempit, anak sangat terpengaruh oleh akal nya yang sederhana sehingga tidak mampu menyelami perasaan dan pikiran orang lain.

³⁰ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012).hlm.16.

³¹ Masrurah Farhatin, Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Melalui Pendekatan BCCT, *Jurnal Lisan Al-Hal*. Vol. 8, No. 2. Desember 2014. hlm 303.

³² Masrurah Farhatin, Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Melalui Pendekatan BCCT, *Jurnal Lisan Al-Hal*. Vol. 8, No. 2. Desember 2014. hlm 303.

b. Bersifat unik

Masing-masing anak berbeda satu sama lain. Anak memiliki bawaan, minat, kapabilitas, dan latar belakang kehidupan masing-masing. Meskipun terdapat pola urutan umum dalam perkembangan anak yang dapat diprediksi, pola perkembangan dan belajarnya tetap memiliki perbedaan satu sama lain.

c. Memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias

Anak pada usia ini banyak memperhatikan, membicarakan, serta mempertanyakan berbagai hal yang sempat dilihat dan didengarnya, terutama terhadap hal-hal baru.

d. Bersifat eksplorasi dan berjiwa petualang

Terdorong rasa ingin tahu yang kuat, anak sangat suka menjelajah, mencoba, dan mempelajari hal baru, senang membongkar alat-alat mainan yang baru dibelinya, serta terlibat secara intens dalam memperhatikannya dan mempermainkan sesuatu benda yang dimilikinya.

e. Kaya dengan fantasi

Anak senang dalam hal-hal yang bersifat imajinatif. Ia dapat bercerita melebihi pengalaman-pengalaman aktualnya atau bertanya tentang hal-hal yang ghaib sekalipun.

f. Bersifat aktif dan energik

Anak suka melakukan berbagai aktivitas. Selama terjaga dan tidur anak tidak pernah berhenti dari beraktivitas, tak pernah lelah, dan jarang bosan. Gerak dan aktivitas bagi dirinya merupakan suatu kesenangan.

g. Bersikap spontan

Perilaku yang ditampilkan anak umumnya relatif asli atau tidak ditutup-tutupi. Ia akan marah, menangis, ceria, murung ketika ia memang ingin melakukannya dan tidak peduli dimana ia berada dan dengan siapa.

h. Mudah frustrasi

Anak masih mudah menangis atau mudah marah bila keinginannya tidak terpenuhi. Hal ini berkaitan dengan egosentrisnya yang masih kuat, sifat spontanitasnya yang tinggi, serta empatinya yang relatif terbatas.

i. Memiliki daya perhatian yang pendek

Anak kecenderungan memiliki perhatian yang pendek, kecuali pada hal-hal intrinsik yang menyenangkan. Ia masih sulit untuk duduk dan memperhatikan sesuatu untuk jangka waktu yang lama.³³

D. Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Bagi Anak Usia Dini

Pembiasaan dengan perilaku hidup bersih dan sehat sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan anak berfikir, bersikap, bertindak sesuai dengan tuntunan. Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara teratur dan berkesinambungan untuk melatih anak agar memiliki kebiasaan-kebiasaan tertentu. Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang umumnya berhubungan dengan pengembangan kepribadian anak seperti emosi, disiplin, budi pekerti, kemandirian, penyesuaian diri, hidup bermasyarakat dan lain sebagainya.³⁴

Upaya yang dilakukan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat serangkaian dari perilaku manusia yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membuang sampah pada tempatnya, menggunakan toilet training, makanan yang bergizi, berpakaian rapi dan bersih dan perilaku sehat lainnya. Ada beberapa Pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang diterapkan di rumah berbeda-beda dan cara guru membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak perlu diberikan sejak dini sebagai berikut :

1. Para guru membiasakan dan memberi contoh atau mempraktekkan langsung berisi tentang cara-cara untuk mencuci tangan menggunakan

³³ Madyawati Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa*,... hlm 13-15.

³⁴ Pramono Yony Abdillah, *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, (Solo : Wangsa Jatra Lestari, 2010).hlm.130.

sabun dan air mengalir kepada anak terlebih dahulu dengan cara bertepuk-tepuk cuci tangan dan nyanyian pada anak.

2. Para guru juga menjelaskan kegiatan belajar dan membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat melalui pembiasaan contohnya, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, membuang sampah pada tempatnya, menggunakan toilet yang baik dan benar, menggunakan pakaian yang rapi dan bersih.
3. Para guru memberikan arahan kepada orang tua agar selalu memperhatikan anak-anaknya ketika akan melakukan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat.
4. Para guru dan orang tua selalu memperhatikan anak dan sepakat bahwa anak harus dibiasakan untuk makan dan minum yang sehat dan bergizi.
5. Para guru dan orang selalu membiasakan anak untuk menggunakan toilet yang baik dan benar.
6. Para guru selalu membiasakan anak untuk mengenakan pakaian yang rapi dan bersih.³⁵

³⁵ Hana Ika Safitri, Harun, Membiasakan Pola Hidup Sehat dan Bersih pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5 Issue 1. 2021, hlm 38-394.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan di gunakan dalam penelitain yang penulis lakukan adalah penelitain kualitatif, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu pendekatan kualitatif, karena penelitian yang akan dilakukan memakai subjek guru sebagai kerangka dan selalu berusaha mengamati kejadian di sekolah yang terjadi secara maklum terjadi di masyarakat, bukan keadaan yang mengharuskan penelitian di laboratorium.³⁶

Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci pengambilan sampel sumber data. Teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisisnya bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif pada makna *generalisasi*.³⁷ Secara pengkuan, deskripsi adalah bentuk kata-kata serta bahasa pada suatu kejadian khusus yang secara otomatis dan dengan memanfaatkan macam-macam metode alamiah.³⁸ Itulah sebabnya data-data yang didapat adalah kata-kata yang berwujud ilmu pengetahuan yang diberikan oleh salah satu guru sekolah tentang kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirta. Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes.

Subjek penelitian adalah kegiatan atau orang, tempat data untuk variable sebuah penelitian yang melekat pada permasalahan.³⁹ Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, murid. Adapun objek dalam penelitian ini adalah bagaimana guru melakukan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirta.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009).

³⁷ Sugiyono,.....

³⁸ Sugiyono,.....

³⁹ Sugiyono,.....

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk peneliti dimana situasi sosial tersebut akan diteliti. Fokus penelitian ini, lokasi penelitian dilakukan di KB Mutiara Bangsa Desa Wanatirta yang berlokasi di DK. Krajan RT 05/ RW 01 Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah responden atau pihak yang menjadi sampel dalam sebuah proses penelitian.⁴⁰ Subjek bisa berupa manusia, barang atau hal-hal lainnya yang bisa di jadikan sebagai subjek dalam sebuah penelitian. Karena penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif adapun subjek dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala sekolah KB Mutiara Bangsa

Kepala sekolah KB Mutiara Bangsa yang penulis jadikan subjek adalah ibu Supiyati S.Pd beliau merupakan salah satu orang yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap semua kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran dan administrasi yang ada di KB Mutiara Bangsa. Melalui kepala sekolah penulis berharap dapat memperoleh informasi mengenai pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak di KB Mutiara Bangsa.

2. Guru/ wali kelas B2 dan Siswa

Guru adalah orang yang berperan dalam setiap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh anak-anak. Guru juga merupakan subjek utama yang berkaitan langsung sebagai pelaku dalam proses pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak. Adapun pembagian kelas B2 siswa KB Mutiara Bangsa adalah berjumlah laki-laki 9 dan 10 siswa perempuan.

⁴⁰ Sugiyono *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta:Bandung 2017).

D. Objek Penelitian

Objek penelitian juga bisa menjadi tema dari sebuah permasalahan yang harus di kaji dengan baik dalam suatu proses penelitian.⁴¹ Seperti penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu proses bagaimana Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak di KB Mutiara Bangsa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi :

1. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek. Penelitian yang dilakukan terhadap objek tempat berlangsungnya peristiwa. Marshall dalam Sugiyono menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna perilaku tersebut.⁴² Di dalam pengertian psikologis, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Maksudnya adalah observasi dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman, gambar dan rekaman suara.⁴³ Peneliti mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung, kemudian peneliti juga mengabadikan dalam bentuk foto di setiap kegiatan yang terjadi.

Sehingga peneliti hanya sebagai pemangmat semata dan mengetahui gambaran lapangan bagaimana proses pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

⁴¹ Supriadi Dedi, *Pokoknya Kualitatif*, PT. Dunia Pustaka jaya, Jln. Gumuruh No.51 Bandung 40275. 2010.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, kuantitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2017).hlm.310.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002).hlm.317.

a. Observasi parsipatif

Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

b. Observasi terus terang atau tersamar

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jado mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan daya yang masih dirahaskan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

c. Observasi tak berstruktur

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Kalau masalah penelitian sudah jelas seperti penelitian dalam penelitian kuantitatif, maka observasi dapat dilakukan secara berstruktur dengan menggunakan pedoman observasi.

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan mengamati. Dalam melakukan peneliti tidak menggunakan

instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.⁴⁴

2. Metode Wawancara

Esterberg dalam Sugiono mendefinisikan interview merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan jelas mungkin kepada subjek penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman. Wawancara tidak terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur karena dalam melakukan wawancara dilakukan secara alamiah untuk menggali ide-idenya.⁴⁵

Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material bidang pembangunan misalnya, bila akan melakukan penelitian untuk mengetahui respon masyarakat terhadap berbagai pembangunan yang telah diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka perlu membawa foto-foto atau brosur tentang perilaku hidup sehat.

Wawancara ditujukan kepada orang tua dan guru. Wawancara berguna untuk mendapatkan data tentang tindakan dan pendapat mengenai topic atau fokus penelitian. Di sisi lain, wawancara berguna untuk melakukan triangulasi data yang diperoleh melalui observasi, wawancara ditujukan kepada orang tua dan guru. Wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan tersebut dan telah disusun dipergunakan untuk berdialog dengan guru kelas, dan kepala sekolah KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes secara langsung.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2017).hlm.310-13.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* (Bandung: Alfabeta, 2017).hlm.319-320.

3. Metode Dokumentasi

Penelitian kualitatif memberikan alternatif supaya ketika setelah pengamatan dan wawancara sebagai cara yang paling dominan yaitu kajian terhadap dokumen atau bahan tertulis, yang lazim disebut dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, pratisasi, notulen, rapat, agenda dll. Oleh karena itu, untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi sehingga di dapatkan data yang maksimal.⁴⁶

E. Analisis Data

Analisi data merupakan proses penyederhanaan data dan penyajian data dengan mengelompokannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi. Kegunaan analisis yaitu mereduksikan data menjadi perwujudan yang tepat untuk dipahami dan ditafsirkan dengan cara tertentu hingga relasin masalah penelitian dapat ditelaah serta diuji. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif kualitatif karena dengan analisis tersebut, data yang diperoleh dapat sampai batas-batas tertentu sesuai dengan kebutuhan, sehingga penelitian dapat memaknai sebagaimana yang diinginkan dalam kaidah-kaidah penelitian kualitatif.⁴⁷

Dari data-data yang diperoleh dan berdasarkan sifat penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka dari itu untuk menganalisa data tersebut penulis menggunakan analisis data yang bukan berupa angka tetapi data yang berupa keterangan-keterangan. Metode ini digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data serta memberikan kesimpulan yang sesuai dengan fakta yang terjadi pada lokasi penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan tiga langkah antara lain:

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).hlm.231.

⁴⁷ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Pemahaman Filosofi dan Metodologis ke arang penguasaan Model Aplikasi)*,(Jakarta: Rajawali Press, 2008).hlm. 83.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Data-data tersebut kemudian akan dipisahkan mana yang menjadi fokus penelitian sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan yaitu pengembangan kompetensi bahasa anak usia dini melalui sentra bermain peran. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah medisplay data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian ini dimasukkan agar lebih mempermudah bagi peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari data penelitian setelah dilakukan reduksi data. Dalam penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif untuk mendeskripsikan kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahapan terakhir setelah penyajian data yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal didukung oleh bukti yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang

kredibel.⁴⁸ Setelah data direduksi dan didisplaykan, maka peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan data tersebut dalam bentuk deskripsi atau gambaran umum tentang kegiatan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes.

Penulis juga melakukan verifikasi validitasnya dengan menguji kebenaran, kekokohnya dan kecocokannya dari data yang didapatkannya.

F. Keabsahan Data

Data yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian tidak selalu benar dengan realitas yang ada. Oleh karena itu, peneliti melakukan pemeriksaan apakah data yang diperoleh memiliki kesesuaian dengan kriteria tertentu. Moloeng menyatakan terdapat empat kriteria dalam pemeriksaan keabsahan data yaitu: kredibilitas (*Credibility*), keteralihan (*Transferability*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*).⁴⁹ Peneliti harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk menetapkan keabsahan data tersebut diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data berbagai sumber data.⁵⁰

Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, cara penerapan teknik triangulasi ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi teknik, sumber dan waktu. Hal tersebut dilakukan supaya data telah yang diperoleh dan dikumpulkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas dan dilakukan dengan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 252.

⁴⁹ Laxy J, Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 324.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 241.

cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.⁵¹ Data yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah KB Mutiara Bangsa Wanatirta, guru. Peneliti mengecek kembali data dengan pengamatan atau observasi ketika sedang melaksanakan pembelajaran dikelas. Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi sumber adalah pengecekan terhadap data dengan mengecek kembali sumber data tersebut yaitu dengan guru kelas B2. Triangulasi waktu juga dapat berpengaruh terhadap kreabilitas data. Sebagai contoh misal wawancara yang dilakukan pada saat narasumber sedang sibuk maka akan dilakukan kembali ketika narasumber memiliki waktu luang.



⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 274.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes

KB Mutiara Bangsa adalah salah satu KB yang ada di Kabupaten Brebes. KB yang berdiri sejak 2010 dirintis oleh Ibu Supiyati yang juga sebagai penyelenggara hingga saat ini. Dengan menggunakan rumah pribadinya sebagai tempat belajar yang diawali dengan 35 peserta didik dan 2 pendidik. Dari tahun ke tahun, KB Mutiara Bangsa yang mengalami peningkatan jumlah peserta didik diimbangi juga dengan jumlah pendidik bertambah. Hal ini dibuktikan hampir setiap tahun pendidik mengajar lebih dari 50 peserta didik.

Kini sudah 11 tahun KB Mutiara Bangsa berdiri, jika kita mengingat kembali terkait proses pembelajaran yang diawali dengan pembelajaran dengan model klasikal, kemudian berganti menjadi pembelajaran sentra dan kini menggunakan steam dan loispac. Sistem pembelajaran steam dan loispac merupakan salah satu model pembelajaran yang dianjurkan oleh pemerintah. 11 tahun yang lalu beliau masih belajar untuk memberikan pendidikan yang layak kepada anak-anak menjadi pengalaman yang tak bisa dihitungkan nilainya. Suka dan duka telah dilalui bersama, kami semua telah berproses bersama dan akan selalu belajar untuk memberikan pendidikan yang baik untuk anak-anak calon generasi bangsa dan negara ini. Pendidikan Kelompok Bermain adalah membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian dan seni untuk mempersiapkan anak memasuki pendidikan dasar.

Salah satu pencapaian yang mengharukan atas kerja keras dan kerja sama selama bertahun-tahun adalah PAUD Mutiara Bangsa telah berhasil mendapatkan Akreditasi B (baik) oleh BAN PAUD pada 2019 yang lalu. Namun, maka dari itu kami tidak langsung puas atas hasil tersebut, kami masih terus belajar menjadi yang terbaik dari yang terbaik dan tentunya

memberikan banyak ilmu serta wawasan yang bermanfaat. 11 tahun bukan waktu yang singkat untuk bergelut di bidang pendidikan, terutama dibidang pendidikan anak usia dini. Mengingat semakin banyak peserta didik yang ingin belajar di PAUD Mutiara Bangsa ini maka membutuhkan lahan yang lebih luas lagi untuk menunjang proses belajar mengajar. Dengan begitu kami kembali membangun ruang kelas yang cukup luas dan nyaman untuk tempat belajar. Sehingga kini kami sudah memiliki 2 tempat untuk belajar. Tempat belajar yang pertama terletak di Desa Wanatirta RT 05/ RW 01, sedangkan tempat yang kedua terletak di Desa Wanatirta RT 06/ RW 01. adapun gurunya sekarang mempunyai 10 guru yang di pimpin oleh Ibu Supiyati S.Pd.

Dengan adanya latar belakang tersebut menyebabkan seseorang untuk mendirikan lembaga pendidikan anak usia dini yang bernama pendidikan anak usia dini (PAUD) Mutiara Bangsa, dengan harapan dapat membentuk anak-anak yang cerdas, berkualitas dan berkembang sesuai dengan usianya, mengembangkan kreativitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni, menciptakan suasana sekolah yang bernuansa agamis dan disiplin, mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas dan berguna bagi agama nusa dan bangsa. Dengan berdirinya lembaga tersebut mampu terwujudnya anak-anak yang cerdas, ceria dan berakhlak mulia serta bertaqwa kepada Allah SWT.⁵²

Kemudian Letak KB Mutiara Bangsa disebelah utara, selatan, timur, barat dikelilingi oleh rumah- rumah warga sekitar dan posisinya gedung yang pertama disebelah kiri dan gedung yang kedua berada disebelah kanan jalan masuk gang. Namun hal tersebut tidak menjadi masalah selama proses belajar mengajar di KB Mutiara Bangsa, justru malah hal tersebut membuat anak-anak nyaman dan asyik dalam belajar. Dan akan mudah juga untuk anak beradaptasi dengan masyarakat sekitar.

⁵² Wawancara dengan Ibu Supiyati Kepala Sekolah pada hari Senin 25 Oktober 2021.

1. Visi dan Misi KB Mutiara Bangsa Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes

Adapun Visi dan Misi KB Mutiara Bangsa Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut :

- a. Visi :“TERWUJUDNYA ANAK-ANAK YANG CERDAS, CERIA DAN BERAKHLAK MULIA SERTA BERTAQWA KEPADA ALLAH SWT”.
- b. Misi :
 - 1) Memberikan pengasuhan, layanan pendidikan bagi anak usia dini
 - 2) Membentuk karakter dan berkepribadian serta mandiri
 - 3) Memahami diri sendiri, orang lain dan lingkungannya
 - 4) Meningkatkan kesadaean dan partisipasi masyarakat terhadap pelayanan PAUD
 - 5) Melaksanakan pembelajaran aktif,kreatif dan inovatif.

2. Struktur Organisasi KB Mutiara Bangsa Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes

Struktur organisasi adalah kerangka yang memujuk segenap tugas dan pekerjaan untuk mencapai organisasi, hubungan antara fungsi antara segenap tugas wewenang dan bertanggungjawab dari tiap-tiap unit, bidang atau personil sebagai pelaksana organisasi. Untuk mewujudkan suasana tertib dan teratur untuk membantu kelancaran

Aktivitas pembelajaran di KB Mutiara Bangsa Wanatita, maka oleh sebab itu ditentukanlah struktur organisasi pengurus di KB Mutiara Bangsa, adapun struktur organisasi KB Mutiara Bangsa Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes adalah sebagai berikut yang di selenggarakan oleh Ibu Supiyati, S.Pd dan ada 9 anggota guru yang lainnya.

3. Keadaan Siswa dan guru KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan

a. Keadaan Siswa

Jumlah keseluruhan siswa KB Mutiara Bangsa Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes berjumlah 56 orang siswa,

masing-masing, kelas A1 11 siswa, A2 13 siswa, B113 siswa, B2 19 siswa. Yang mana siswa laki-laki berjumlah 31 orang dan siswa perempuan 25 orang.

b. Keadaan guru

Jumlah keseluruhan guru KB Mutiara Bangsa Wanatirta berjumlah 10 orang pendidik, masing-masing kelas diajar oleh 2 guru. Yang mana guru perempuan yang berjumlah 10 guru, yang dipimpin oleh Ibu Supiyati, sekretaris Ibu Khanah, dan bendahara Ibu karomah, operator Ibu syifa qulbi.

4. Sarana dan Prasarana

Dalam proses pembelajaran akan lebih mudah di capai atau disampaikan dengan menggunakan alat bantu yang sering kita dengar adalah sarana dan prasarana pendidikan. Sarana sendiri memiliki arti segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan arti dari prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Jadi dapat disimpulkan sarana dan prasarana adalah faktor penunjang kelancaran dan keberhasilan proses pendidikan pada suatu lembaga pendidikan formal terutama media yang digunakan sebagai alat untuk menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Oleh sebab itu guna menunjang proses belajar mengajar KB Mutiara Bangsa Wanatirta Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes dilengkapi dengan fasilitas berupa sarana dan prasarana yang memadai.

B. Kegiatan Pembelajaran di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes

Berdasarkan penelitian secara umum terkait Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Di KB Mutiara Bangsa yang dilakukan pada kelas B 2 telah berjalan dengan baik dan dirasakan manfaatnya oleh guru dan siswa. Penelitian dilaksanakan di KB Mutiara Wanatirta, peneliti melakukan penelitian tentang Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Di KB Mutiara Bangsa. Selama melakukan penelitian kepada

kepala sekolah dan guru-guru yang mengajar di KB Mutiara Bangsa, peneliti melakukan penelitian yaitu melalui observasi, wawancara.

Pada saat melakukan observasi dalam proses belajar mengajar saya melaksanakan observasi dari pagi hari sampai pembelajaran berakhir selesai atau waktu pulang. Pada pagi hari anak-anak mulai memasuki pintu gerbang sekolah, anak-anak silih berganti berdatangan yang mana anak-anak diantar oleh orang tuanya, terlihat guru di sini menyambut anak-anak yang diantar oleh orang tuanya, ketika datang ke sekolah anak-anak sudah dibiarkan untuk memberi salam kepada orang yang lebih tua. Setelah anak-anak datang, anak-anak dipersilahkan masuk ke kelas untuk mengaji iqro dan membaca kartu baca didampingi oleh guru-guru di kelas tersebut. Wawancara Ibu Supiyati, S.Pd selaku kepala sekolah sebagai berikut :

“Yaa seperti ini yang membedakan KB Mutiara Bangsa dengan sekolah lainnya kami selalu mengumutakan program agama untuk bekal anak-anak, selain orang tua juga yang berperan penting dalam pendidikan agama, juga tidak hanya di lingkungan sekolah saja yang mendorong kegiatan tersebut”.

Hal ini, ditambahkan juga oleh Ibu Susi Khayati Ningsih, selaku guru sebagai berikut :

“Selain program agama inilah yang menjadi minat bagi para orang tua untuk memasukkan anak-anaknya ke KB Mutiara Bangsa ini, tidak hanya mendapatkan ilmu pengetahuannya saja, tetapi mendapatkan ilmu agama, dan yang seharusnya ditanamkan sejak dini pada anak..⁵³

Setelah anak-anak semua selesai mengaji iqro dan membaca kartu baca anak-anak dipersilahkan kembali keluar kelas untuk kegiatan selanjutnya berbaris di halaman, sebelum memasuki kelas guru mengumpulkan anak di halaman untuk membentuk aspek sosio-emosional dengan cara olahraga bersama dan berhitung, bernyanyi. Guru setiap hari melakukan kegiatan tersebut sehingga anak-anak dapat berbaur dan mengenal dengan teman-teman kelas yang lainnya. Saat proses pembelajaran guru mengajak anak untuk melingkar kemudian menyapa anak, lalu kegiatan awal yaitu membaca

⁵³ Wawancara dengan Ibu Supiyat, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Susi Khayati Ningsih pada tanggal 15 Senin November 2021.

surat-surat pendek, do'a sehari-hari, pembacaan ikrar, berdo'a sebelum belajar, kemudian kegiatan selanjutnya ibu guru menjelaskan kegiatan yang akan menyampaikan kegiatan belajar, selanjutnya jurnal pagi. Selesai jurnal pagi dilanjutkan steam dan lospac (mengggunakan bahan alam). Setelah itu anak-anak dipersilahkan untuk makan bersama terlebih dahulu anak-anak diajak mencuci tangan, berdo'a mau makan lalu istirahat. Pada saat jam istirahat masih banyak anak yang membeli jajan sembarangan, anak-anak jarang diawasi saat anak beristirahat yang seharusnya anak dibawah pengawasan oleh guru, anak yang membeli jajan yang tidak sehat seperti (es doger, ciki-ciki, gorengan, sosis, papeda, mie goreng, nugget dll). kemudian kurangnya kesadaran anak tentang membuang sampah pada tempatnya, masih banyak anak yang ketika makan jajan atau bungkus jajannya anak masih cenderung membuang sampah tidak pada ttempatnya. Kebiasaan inilah yang harus dilakukan oleh guru, bahwa perlu adanya pembiasaan pada anak, untuk melatih kedisiplinan, kemandirian dan mempunyai sikap tanggung jawab. Selanjutnya kegiatan yang ada di KB Mutiara Bangsa setiap hari senin sampai sabtu melaksanakan senam bersama dihalaman sekolah, selanjutnya hari kamis rutinitas, olahraga bersamam seperti senam bermain bola, melempar bola dll, kegiatan yang melatih anak aspek perkembangan anak lainnya, dan ada tambahan penguatan tema makanan(makanan sehat), kemudian hari jum'at rutinitas praktek berwudlu dan sholat berjama'ah.

C. Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes

Untuk mengetahui penerapan pembiasaan perilaku hidup sentra bermain peran dalam pengembangan kompetensi bahasa anak usia dini, maka peneliti menyajikan data yang selanjutnya data tersebut akan dianalisis. Hasil anaisis ini akan menggambarkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak.

Dari penelitian yang peneliti lakukan terhitung mulai tanggal 20 September 2021 s/d 25 November 2021, peneliiti mencoba menggambarkan

penerapan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes.

Proses pembiasaan berawal dari peniruan, selanjutnya dilakukan pembiasaan di bawah bimbingan orang tua, dan guru, peserta didik akan semakin terbiasa. Bila sudah menjadi kebiasaan yang tertanam jauh di dalam hatinya, peserta didik itu kelak akan sulit untuk berubah dari kebiasaannya itu. Hal ini disebabkan karena kebiasaan itu merupakan perilaku yang sifatnya otomatis, tanpa direncanakan terlebih dahulu, berlangsung begitu saja tanpa dipikirkan lagi. Perbuatan ini awalnya dikarenakan pikiran yang melakukan pertimbangan dan perencanaan, sehingga nantinya menimbulkan perbuatan yang apabila perbuatan ini diulang-ulang maka akan menjadi kebiasaan.

Ada beberapa indikator pembiasaan yang pertama dilakukan dengan rutin, spontan, keteladanan. Hal ini juga di biasakan sebelum dan setelah kegiatan gurunya memberikan contoh dengan bernyanyi, kemudian dengan mengasih (*reward*) tidak hanya itu dengan menggunakan tepuk cara mencuci tangan yang baik dan benar. Untuk memudahkan anak memahami pembiasaan perilaku hidup bersih sehat, diperlukan alat bantu visual berupa poster atau gambar-gambar dan alat prasarana. Guru harus terampil, tidak hanya mengajarkan teori yang ada di buku tetapi harus dikaitkan dengan realita kehidupan. Salah satu penerapan kemampuan dasar nilai agama dan moral yaitu pembiasaan perilaku hidup bersih sehat melalui pembiasaan rutin disamping nasehat dan cerita yang disampaikan oleh guru. Ada beberapa pembiasaan sebagai berikut:

1. Rutin

Sebelum melakukan pembelajaran kebiasaan dilakukan dengan cara rutin mencuci tangan secara terus menerus, dan sesudah kegiatan anak disuruh melakukan mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan. Gurunya memberikan contoh langsung kepada anak dengan menggunakan cara bernyanyi, berlomba-lomba mencuci tangan, dan dengan tepuk-tepuk mencuci tangan yang baik dan benar. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh ibu Ismi selaku guru kelas B2, bahwa :

“Kalau di sekolah ini mungkin berbeda dengan sekolah lainnya, disini kami mengajarkan atau mengarahkan anak untuk terbiasa rutin dengan cara benyanyi, selain itu juga bisanya kalau mau mencuci tangan agar terbiasa secara terus menerus hingga menjadi kebiasaan dengan cara tepukan.”⁵⁴

2. Spontan

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, guru menginformasikan kepada anak-anak untuk berlomba-lomba agar anak terbiasa melakukan sesuatu dengan baik atau spontan tanpa ada rangsangan. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh ibu Ismi selaku guru kelas B2, bahwa :

“Di sini alhamdulillah anak sudah melakukan sesuatu dengan baik contohnya seperti kegiatan dengan cara spontan yaitu, anak sudah terbiasa membuang sampah pada tempat yang tersedia itu adalah perbuatan baik dan positif yang harus dijadikan sebagai suatu kebiasaan-kebiasaan sehari.”⁵⁵

3. Keteladanan

Guru atau orang tua yang merupakan tokoh yang dipercaya atau dipanuti oleh anak-anak, contohnya guru memberi contoh kepada anak melalui dengan cara keteladanan atau kedisiplinan. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh ibu Ismi selaku guru kelas B2, bahwa :

“Ya di sini kami yang mengajarkan anak didiknya dan memberikan keteladanan yang baik dengan mecontohkan atau melakukan cuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan, membereskan peralatan main/ belajar, mengajarkan menjaga kebersihan dalam anggota badan, berpakaian, mengganti baju apabila sudah kotor atau sudah terlalu banyak keringat, cara menyikat sepatu dsb.”⁵⁶

Berdasarkan beberapa hasil wawancara kepada ibu Susi Khayatiningsih, selaku wali kelas B2 ketika ditanyain mengenai perubahan apa yang terjadi setelah pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak di KB Mutiara Bangsa maka kenyataannya dalam melaksanakan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, peran guru

⁵⁴ Wawancara dengan Ibu Ismi, selaku guru kelas pada tanggal 2 November 2021.

⁵⁵ Wawancara dengan Ibu Ismi, selaku guru kelas pada tanggal 2 November 2021.

⁵⁶ Wawancara dengan Ibu Ismi, selaku guru kelas pada tanggal 2 November 2021.

tidak hanya mengarahkan tetapi juga menerapkan atau membiasakan setiap hari. Dalam melaksanakan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, guru banyak yang mengalami kesulitan karena latar belakang psikologi setiap anak berbeda ada yang pendia, ada yang cuek dan ada yang susah diarahkan dsb. Maka dari itu ada anak yang sudah melakukan pembiasaan PBHS, namun ada juga yang belum menerapkan.

D. Bentuk- bentuk Penerapan Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di KB Mutiara Bangsa

Bentuk- bentuk penerapan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat sudah ada tetapi masih terdapat banyak kekurangan baik penerapan atau pun terkendala oleh sarana dan prasarana yang mendukung sehingga tidak terlaksana dengan baik dan benar. Adapun pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat di KB Mutiara Bangsa sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Pembiasaan PHBS di KB Mutiara Bangsa

Dari hasil wawancara dengan wawancara 5 guru di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes, diperoleh data bahwa pemiasaan PHBS dilakukan dalam program pendidikan di KB Mutiara Bangsa. PHBS ini dilakukan secara terus menerus guna untuk mendapatkan pembiasaan perilaku yang baik untuk kesehatan. Adapun pendidikan kesehatan yang diajarkan oleh KB Mutiara Bangsa Wanatirta antara lain ada mencuci tangan, membuang sampah pada tempatnya, BAK dan BAB di toilet/kamar mandi, makanan yang bergizi, berpakaian yang rapih dan bersih dan memotong kuku. Berikut ini akan penulis jelaskan.

a. Pembiasaan Mencuci Tangan

Pelaksanaan pembiasaan melakukan mencuci tangan harus diawali oleh guru dengan menjelaskan betapa pentingnya menjaga kebersihan dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun dengan air mengalir, sebelum dan sesudah makan setiap harinya agar ini bisa dijadikan kebiasaan. Wawancara Ibu Supiyati, S.Pd selaku kepala sekolah sebagai berikut :

“Padahal ini sudah ada juga di peraturan sekolah, bahwa hidup sehat harus diawali dengan cara mencuci tangan terlebih dahulu, kalau mencuci tangan nya saja tidak benar bagaimana dengan yang lainnya. Apalagi saat sebelum dan sesudah makan, terutama anak-anak sering lupa, jadi guru harus mengarahkan anak untuk melakukannya.”⁵⁷

Hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa pembiasaan mencuci tangan harus terlebih dicontohkan oleh gurunya, sehingga penerapan setiap hari pada anak-anak agar terciptanya pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat. Wawancara kepada Ibu Susi Khayati Ningsih, sebagai wali kelas B2 terhadap pembiasaan mencuci tangan sebagai berikut :

“Disini kita selalu membiasakan mencuci tangan sebelum makan dengan cara membiasakan mencuci tangan yang bersih menggunakan air mengalir dan menggunakan sabun itu sangatlah penting untuk kesehatan, Selain itu bisa membiasakan dengan cara nyanyian tepuk-tepuk untuk mencuci tangan, bagaimana jika tangannya kotor maka mudah terinfeksi berbagai penyakit contohnya diare, sakit perut dan sebagainya. Itulah pentingnya mencuci tangan sebelum makan dan sesudah maka dari itu mencuci tangan harus dibiasakan.”⁵⁸

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan guru sudah menerangkan bahwa mencuci tangan itu penting, kemudian guru sudah menyediakan fasilitas yang memadai seperti tempat mencuci tangan menggunakan sabun dengan air bersih atau yang mengalir. Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pembiasaan mencuci tangan sangatlah penting, walaupun masih dianggap hal yang sepele tetapi bisa menimbulkan berbagai penyakit apabila tidak mencuci tangan yang baik dan benar sebelum dan sesudah makan.

⁵⁷ Wawancara dengan Ibu Supiyati, S.Pd selaku Kepala Sekolah pada tanggal 6 November 2021.

⁵⁸ Wawancara dengan Ibu Susi Khayati Ningsih, sebagai wali kelas B2 pada tanggal 6 November 2021.

b. Membuang Sampah Pada Tempatnya

Anak sudah diajarkan dan dicontohkan untuk membuang sampah pada tempatnya. Seharusnya di setiap kelas disediakan tempat sampah, pada kenyataannya hanya tersedia 3 tempat sampah untuk satu sekolahan, membuat sampah berserakan di mana-mana karena terbatasnya tempat sampah, sehingga anak membuang sampah atau bungkus jajan sembarangan. Ini menunjukkan anak belum terbiasa membuang sampah pada tempatnya. Hasil wawancara bersama Ibu Supiyati, S.Pd selaku kepala sekolah sebagai berikut :

“Padahal saya sudah ngomong kebendahara untuk membeli tempat sampah, cuma bendaharanya lupa terus. Dan kalau untuk anak-anak membuang sampah pada tempatnya dari awal sebelum jam istirahat juga sudah kami beritahu, setelah anak-anak istirahat tapi masih ada yang sering lupa tidak membuang samaph jajan pada tempatnya.”⁵⁹

Ditambahkan oleh Ibu Khanah Muftiah selaku guru :

“Biasanya kalo pas lagi melihat anak-anak yang membuang sampah tidak pada tempatnya saya tegur, biar ada efek jeranya. Selain memberi teguran kami juga mengenalkan langkah-langkah agar anak membuang sampah pada tempatnya langkah yang pertama seperti macam-macam sampah ada yang kering ada yang basah, yang kedua kami bisa mengajak anak sambil bermain di halaman seperti berlomba-lomba untuk mengambil bungkus atau plastik jajan, yang ketiga bisa membacakan buku dongeng/ cerita yang berisi tentang kebersihan lingkungan dan lain-lain.”⁶⁰

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Kegiatan yang lainnya adalah membersihkan dan menjaga ruangan kelas serta merapikan mainan. Ini sangatlah penting diajarkan kepada anak agar senantiasa hidup bersih dan rapi serta mempunyai rasa tanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan kerapihan lingkungan sekolah. Dari hasil observasi peneliti di lapangan sebagian anak sudah membuang

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Supiyati Kepala Sekolah pada tanggal 10 November 2021.

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Khanah Muftiah Selaku guru pada tanggal 10 November 2021.

sampah pada tempatnya, sehingga lingkungan sekolah bersih dan nyaman untuk bermain dan belajar anak.

c. Toilet Training

Anak- anak sudah dibiasakan untuk buang air besar dan kecil di kamar mandi, pada awalnya guru membantu kebersihan diri sambil megajarkan anak, selanjutnya anak dibiasakan membersihkan dirinya sendiri dan diajarkan untuk menggunakan tangan kiri dan memakai sabun, dan guru tetap membantu serta mendampingi si anak. Hasil wawancara kepada ibu Mukhayati selaku guru, ketika ditanya mengenai perubahan apa yang terjadi setelah pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, maka jawaban ibu Mukhayati yakni :

“Pada dasarnya alhamdulillah di sekolah ini anak-anak sudah pada mandiri, kemungkinan dari rumah orang tua sudah membiasakan atau mengajarkan anak toilet traning tanpa ditemani, terus alhamdulillah disini tidak ada anak yang pipis di celana apalagi pupp di celana. Karena pada dasarnya anak-anak sudah berani ke kamar mandi sendiri. Biasanya anak-anak izin dulu kalo mau buang air kecil atau buang air besar sekiranya berani dan bisa cebok sendiri ya saya biarkan.”

⁶¹

Selanjutnya, toilet training adalah proses melatih dan menanamkan kebiasaan pada anak untuk melakukan aktivitas buang air kecil dan buang air besar pada tempatnya. Toilet training menjadi awal dari proses anak menuju kemandirian dapat dilakukan pada usia 3-4. Untuk di sekolah guru juga harus melatih anak-anak agar terbiasa melakukan buang air kecil dan besar ke kamar mandi, sehingga anak tidak ada yang pipis dan pupp di celana.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan pembiasaan ini sangatlah penting sudah seharusnya setiap hari dilatih baik disekolah maupun di rumah dan peran orang tua yang sangatlah penting di sini, kemudian sebageian anak sudah membiasakan mandiri bisa buang air kecil dan besar

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Mukhayati Selaku guru pada tanggal 9 November 2021.

dengan mandiri, namun ada beberapa yang masih belum bisa mandiri. Oleh Karena itu sekolah hanya mengarahkan untuk melanjutkan pembentukan karakter anak kelak nanti.

d. Makanan Yang Bergizi

Disekolah ini mungkin berdeda dengan sekolah lainnya, disini ada jadwal pemberian makanan sehat setiap hari kamis. Yang membuat makanan sehat seperti sayuran, buah, jus, susu dll itu kebijakan dari sekolah yang disepakati oleh wali murid untuk diberikan ke anak-anak. Kemudian untuk makanan sehat merupakan makanan yang mengandung zat-zat yang dibutuhkan oleh tubuh dan harus memiliki beberapa syarat yaitu bergizi, berkecukupan, berhigienis, tetapi tidak harus makanan yang mahal. Makanan higienis ialah makanan yang tidak terkena bakteri atau kuman zat yang dapat mengganggu kesehatan. Makanan bergizi adalah makanan yang memiliki jumlah kandungan karbohidrat, protein, lemak, dan vitamin yang cukup untuk tubuh. Sedangkan makanan berkecukupan adalah makanan yang sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan apabila tidak terpenuhi syarat tersebut, bukan kesehatan yang didapat tetapi malah penyakit. Tujuan dari memakan makanan yang sehat bagi tubuh adalah untuk menjaga agar badan tetap sehat, tumbuh dan berkembang dengan baik. Hasil wawancara dengan Ibu Syifa Qulbi, S.Sos selaku guru :

“Sebenarnya kalau kebijakan dari sekolah sih sudah ada dan sudah dikasih tahu, yaa mungkin namanya orang tuanya ngga mau ribet cari yang praktis terus cepet anak juga mau cepet ambil nugget tinggal goreng sajikan anak berangkat, kalau mau masak sayur mungkin ngga ada waktu ya mba, jadi anak dibawakan makan siap saji seperti nugget dll.”⁶²

“ Iya kalau kebijakan di sekolah tentang makanan siap saji ngga ada, tapi karena orang tua sekarang mau simpel-simpel, ngga mau ribet. Tapi kalau di sekolah ini ada program rutin pemberian makanan tambahan (makanan sehat) yaitu hari kamis, nah program itu kami adakan setiap hari kamis kemudian yang membuat masakan itu biasanya walimurid ya

⁶² Wawancara dengan Ibu Syifa Qulbi, S.Sos selaku guru pada tanggal 10 November 2021

sebisa mungkin kami mengkoordinir ke orang tua/wali murid supaya memberi makanan tambahan, terus makanan bergizi itu kan ngga melulu seperti daging, ayam-ayaman kan bisa seperti buah, kacang hijau, susu, kan ada sayur-sayuran kentang kacang, wortel, di sini juga kami sudah menyuruh anak-anak bawa bekel, tetapi ya masih ada yang bawa makanan siap saji.”⁶³

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi sebagian anak sudah membawa makanan dari rumah atau bekal, tetapi ada yang masih membawa makanan siap saji seperti nugget, sosis, goreng-goreng dll. Makanan yang sehat dan perilaku tindakan terhadap sakit, penyakit, berbeda dalam kriteria baik bukan berarti diabaikan, namun perlu tindakan dari pihak sekolah untuk terus menerus mendukung supaya hidup sehat semakin berjalan dengan baik. Oleh karena itu perlu sekali menjadi perhatian adalah sapan pagi sebelum berangkat sekolah, minum susu setiap hari, makan-makanan yang bergizi dengan sayur-sayuran, jus,,susu dsb.

e. Berpakaian yang rapi dan bersih

Setiap hari juma'at guru mengingatkan dan menyuruh anak-anak untuk memotong kuku dan setiap hari sabtu guru juga mengingatkan kembali agar anak-anak tidak lupa untuk membersihkan atau menyikat sepatu serta mencuci pakaian dihari minggu. Pada hari seninnya guru memeriksa kuku anak, jika anak yang belum memotong kuku biasanya guru memotongnya atau menegurnya dan berkomunikasi dengan orang tua. Begitu pula pakaian anak diperiksa kerapihanya. Pada umumnya anak-anak KB Mutiara Bangsa Wanatirta berpenampilan yang rapi dengan seragam yang bersih, menggunakan alas kaki, baju di setrika rapi. Saat melakukan wawancara dengan salah satu guru, mengatakan bahwa memakai pakaian yang rapi dan bersih merupakan suatu pakaian benda yang dipakai untuk menutup badan (*melindungi anggota sebagian tubuh*). Eko Harsono menyatakan

⁶³ Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Supiyati, S.Pd pada tanggal 10 November 2021

Pakaian harus dipilih dengan memperhatikan kebersihan dan kecocokan dengan badan serta kegiatan atau aktivitas yang akan dilakukan. Setiap hari jum'at guru mengingatkan dan menyuruh anak-anak untuk memotong kuku dan setiap hari sabtu guru juga mengingatkan kembali agar anak-anak tidak lupa untuk membersihkan/ menyikat sepatu serta mencuci pakaian dihari minggu.

“Ya, alhamdulillah anak-anak udah berpakaian rapi saat saya menanyakan dengan salah satu anak dia mengatakan ia mandi setiap hari 2 kali sehari pagi akan berangkat sekolah dan sore hari, dengan menggunakan sabun, menggosok gigi saat mandi, ia juga mengatakan sudah bisa memakai baju sendiri. Kemudian dengan kebersihan kuku, walaupun masih ada sebagian anak yang belum di potong kukunya karena sebagian orang tua masih ada yang kurang peduli dengan kebersihan anaknya.”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, anak-anak sudah berpakaian rapi, ada beberapa yang masih belum, karena anak-anak di sini kurang mendapatkan perhatian orang tua banyak orang tua wali murid yang merantau kerja diluar kota, jadi tugas nya yang mengurus si anak tersebut tidak ada melaikan nenek nya terbagi juga dengan kegiatan lain, sehingga anak-anak yang sekolah ini kelihatannya kurang terhadap kebersihan. Namun, betapa pentingnya memelihara kebersihan diri, seperti yang dikatakan sebuah hadist “kebersihan itu sebagian dari pada iman” sekolah telah membuat peraturan berperilaku hidup bersih dan sehat, kepada orang tua juga sering disampaikan jagalah kebersihan diri dan lingkungan.

E. Hasil Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak di KB Mutiara Bangsa Wanatira Paguyangan Brebes

Dari hasil observasi yang dilakukan di kelas B2, maka dapat di ketahui bahwa guru telah menerpakan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak dengan baik, melalui kegiatan sehari-hari maupaun melalui pembelajaran yang di laksanakan berdasarkan RPPH. guru pun tidak terlalu

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Hartati, selaku guru pada tanggal 11 November 2021

memaksakan anak yang tidak mencapai standar yang di capai namun guru terus memberikan dorongan dan motivasi kepada anak yang kurang mencapai standar pencapaian perkembangan dan guru selalu melakukan pengulangan terhadap anak yang belum bisa mencapai standar pembiasaan anak. Guru sudah mengajarkan pembiasaan PBHS dengan cara mengaplikasikan berbagai tema dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi peneliti di atas, dapat disimpulkan bahwa guru telah mengajarkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat sesuai dengan langkah-langkah serta indikator menurut Dina Mariana Laria sesuai dimulai dengan guru memilih tema yang akan di laksanakan, guru mengumpulkan anak untuk diberi pengarahan dan aturan dalam menerapkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat

Adapun dari lima indikator guru menerapkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat kepada anak dengan berbagai cara, di antaranya :

1. Pembiasaan Mencuci tangan

Berdasarkan hasil observasi, guru menerapkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat adapun langkah yang ditempuh yaitu dengan tiga cara nyanyian dan tepukan serta melihat gambar atau poster.

Ada langkah dengan tepukan :

“ Tepuk cuci tangan prok prok”

Ingin sehat dan selamat cuci tangan prok prok

Telungkupan dua tangan bergantian prok prok

Mengatup mengunci lalu putar ibu jari

Terakhir lalu putar ujung jari prok prok.

2. Membuang sampah pada tempatnya

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pembiasaan tentang membuang sampah dilakukan dengan guru mencontohkan secara langsung dan memberikan intruksi dengan secara tegas serta dijadikan ajang lomba.

3. Makanan yang bergizi

Berdasarkan hasil observasi guru bekerjasama dengan wali murid untuk pemberian makanan tambahan. Kegiatan ini sudah terjadwal artinya, ada hari tertentu tepatnya hari kamis untuk pemberian makanan tambahan. Selain itu di sela-sela belajar guru selalu mengimbau untuk tidak jajan sembarangan.

4. Toilet training

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, Sebagian besar anak sudah mulai mandiri hal ini dibuktikan dengan anak meminta izin saat hendak ke toilet. Namun masih ada beberapa yang perlu dibimbing untuk terbiasa menggunakan toilet.

5. Berpakaian rapi dan bersih

Berdasarkan hasil observasi di lapangan sebagian besar anak sudah terbiasa berpakaian rapi dan sesuai dengan jadwal seragam. Selain itu masih ada beberapa anak yang masih belum terbiasa berpakaian rapi, maka di saat itulah guru mengingatkan dengan cara bertanya. Hal ini dilakukan agar kita tahu alasan si anak tersebut.

Kemudian, hasil penilaian bisa dilihat sebagaimana penilaian harian

Setelah melihat upaya guru menerapkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak di kelas B2, berdasarkan langkah-langkah serta indikator pencapaian yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Maka peneliti mendapati data observasi penilaian pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak sebagai berikut :

Tabel. 3
Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak di KB Mutiara
Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes.⁶⁵

No	Nana Peserta Didik	Indikator Perilaku Hidup Bersih Sehat					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1.	Deltra	BSH	BSH	BSH	BSB	BSB	BSH
2.	Azka	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3.	Khusna	BSB	BSH	BSB	BSH	BSB	BSB

Keterangan angka :

- 1) Mencuci tangan
- 2) Membuang sampah pada tempatnya
- 3) Toilet training
- 4) Makan bergizi
- 5) Berpakain rapi dan bersih

Keterangan huruf :

BB : Belum Berkembang, apabila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau di contohkan oleh guru.

MM : Mulai Berkembang, apabila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.

BSH : Berkembang Sesuai Harapan, apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru

BSB : Berkembang Sangat Baik, apabila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka hasil akhir pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes, peneliti akan menguraikan

⁶⁵ Hasil Observasi di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes, 13 November 2021.

lebih rinci mengenai pembiasaan PHBS anak usia dini di kelas B2 (5-6 Tahun) yang berjumlah 3 anak, yakni :

- a. Pembiasaan perilaku hidup bersih Deltra dari data penilaian pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes kemampuan siswa yang bernama Deltra dalam proses penerapan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat berkembang sesuai harapan. Hal ini dapat ditandai dengan tingkat pencapaian indikator perilaku hidup bersih dan sehat yang mana deltra sudah merawat kebersihan diri, berdoa sebelum dan sesudah belajar, melakukan mencuci tangan sesudah dan setelah kegiatan, menjaga kebersihan tempat belajar dan lingkungan. Contohnya ketika Deltra hendak melakukan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat sesuai dengan indikator, anak mampu merawat kebersihan diri, anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah belajar, anak terbiasa menjaga kebersihan tempat belajar dan lingkungan. Dari sini pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat Deltra sudah berkembang sesuai harapan. Dimulai dari anak terbiasa merawat kebersihan diri, anak mampu berdoa sebelum dan sesudah belajar, anak dapat merawat kebersihan dengan mencuci tangan, anak terbiasa menjaga kebersihan tempat belajar dan lingkungan.
- b. Pembiasaan perilaku hidup bersih Azka dari data penilaian pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes kemampuan siswa yang bernama Azka dalam proses penerapan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang mana berkembang sesuai harapan. Hal ini ditandai dengan tingkat pencapaian indikator perilaku hidup bersih dan sehat yang mana Azka sudah mampu berdoa sebelum dan sesudah makan dengan baik, mampu mengungkapkan apa yang di rasakannya saat ingin makan, mampu menggunakan toilet dengan baik. Contohnya ketika menerapkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat Azka mampu berdoa sesudah dan sesudah makan, mampu memilih makanan

atau minuman yang sehat, mampu mengungkapkan apa yang di rasakannya saat ingin makan, mampu menggunakan toilet dengan mandiri. Hal tersebut sengaja guru lakukan untuk melihat pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak.

- c. Pembiasaan perilaku hidup bersih Khusna dari data penilaian pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes kemampuan siswa yang bernama Khusna dalam proses penerapan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat yang mana berkembang sangat baik. Hal ini ditandai dengan tingkat pencapaian indikator perilaku hidup bersih dan sehat yang mana Khusna sudah terbiasa mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan, terbiasa membuang sampah pada tempatnya, menggunakan toilet dengan baik, memilih atau mengonsumsi makanan yang sehat, berpakaian dengan rapi dan bersih, terbiasa merapikan atau membereskan mainan pada tempat semula. Contohnya ketika Khusna hendak menerapkan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat, sudah terbiasa mencuci tangan sesudah sebelum kegiatan, sudah terbiasa membuang sampah pada tempatnya, sudah mampu menggunakan toilet dengan baik, mapu memilih atau mengonsumsi makanan yang sehat, mampu berpakaian dengan rapi dan bersih, sudah terbiasa merapikan atau membereskan mainan pada tempat semula.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dan pembahasan Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak KB Mutiara Bangsa Wanatirta Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes, maka diperoleh hasil sebagai berikut : Pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes, dimulai dari guru melakukan perencanaan pembelajaran, penyusunan program semester, pengembangan rencana kegiatan mingguan, pengembangan kegiatan harian. Selanjutnya tahap pelaksanaan pembelajaran dimulai dari penataan lingkungan bermain, kegiatan sebelum masuk, pembukaan, transisi, kegiatan inti, tanya jawab, menyampaikan kegiatan main, membangun aturan main, makan bersama, dan penutup.

Pembiasaan PHBS dilakukan dengan cara pembiasaan, rutin, spontan, dan keteladanan dimulai dari anak mampu melakukan pembiasaan mencuci tangan, anak dapat membuang sampah pada tempatnya, anak dapat memilih makanan dan minuman sehat, anak dapat membiasakan toilet dengan baik, anak dapat berpakaian rapi dan bersih. Hal ini dapat terlihat dari rutinitas mencuci tangan yang dilakukan oleh anak-anak sebelum dan sesudah makan atau kegiatan yang bisa dilakukan sendiri, anak juga sudah bisa membuang sampah pada tempatnya, anak dapat buang air besar dan kecil dengan mandiri dan anak terbiasa berpakaian rapi dan bersih.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada calon pendidik, untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang pembiasaan hidup bersih kepada anak terutama dalam hal mencuci tangan, seperti halnya dalam kegiatan atau setelah kegiatan belajar anak mencuci tangan tetapi harus dilakukan setiap hari agar terbiasa menjaga hidup

bersih dan sehat. Anak juga harus dibiasakan membuang sampah pada tempatnya.

2. Kepada guru, guru harus memahai benar-benar mengenai PHBS teori maupun praktik. Selain itu guru harus bisa memberi contoh anak setiap harinya untuk melakukan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, biasakan anak untuk mandiri BAK dan BAB di toilet, dimulai dari sekolah serta kerjasama guru dan orang tua di rumah dibiasakan sejak dini untuk hidup bersih.
3. Bagi masyarakat umum, masyarakat perlu mengetahui bahwa pentingnya pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat dilakukan dengan cara sebaik mungkin. Agar nantinya generasi yang akan datang sadar akan pentingnya menjaga kebersihan, Yukk mulailah dari sekarang dan bersemangat untuk melakukan hidup bersih dan sehat baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar.

C. Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga peneliti dapat meneliti dan menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes”.

Peneliti sangat menyadari atas kurang sempurnanya dalam penulisan skripsi ini, meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan kemampuan yang dimilikinya. Oleh karenanya peneliti berharap kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam menyusun skripsi, dan membawa kemanfaatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Supriyanto. Kolaborasi Konselor, Guru, dan Orang Tua untuk Mengembangkan Kompetensi Anak Usia Dini melalui Bimbingan Komprehensif, *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*. Vol. 4. No. 1. Juni 2016. hlm. 5.
- Asmara, Uray Husna.2004. *Penelitian Karya Ilmiah*. Pontianak: Fahrana Bahagia.
- Burhan Bungin,2008. *Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Pemahaman Filosofi dan Metodologis ke arang penguasaan Model Aplikasi)* , Jakarta : Rajawali Press.
- Depkes RI, 2010. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah*, Jakarta : Kementrian Republik indonesia.
- Dina Mariana Laria, Pembelajaran Dini Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS), *Karya Kesehatan Jurnal Of Community Engagement*, vol. 01. No. 02. Januari 2021,hlm.17.
- Djoned Soetatmo, 1979. *Kesehatan Pribadi Untuk SGO*, Jakarta: Rora Karya Supriasa,dkk.
- Dokumentasi KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes, dikutip pada tanggal 9 Oktober 2021.
- Dokumentasi KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes, dikutip pada 12 Oktober 2021.
- Eko Harsono & Muh Marlin, 2010. *Gemar Berolahraga*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Kementrian Pendidikan Nasional,2010.
- Endang L Achadi, 2014. *Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: PT Grapindo Persada,2014.hlm.14.
- Fitriani Sinta, 2011, *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu Edisi Pertama,2011.hlm.72.
- Giri Wiarto, 2013. *Fisiologi dan Olahraga*, Yogyakarta: Graha Ilmu,2013.hlm.31.
- H. Muh Hizbul Muflihin. *Administrasi Manajemen Pendidikan* (Klaten Utara: CV.Gema Nusa 2020).hlm.225-226.
- Hana Ika Safitri, Harun, Membiasakan Pola Hidup Sehat dan Bersih pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19, *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, vol. 5 Issue 1. 2021, hlm 38-394.

- Hasil wawancara peneliti dengan kepala KB Mutiara Bangsa. 11 April 2021 di Rumah Ibu Supiyati, S.Pd.
- Hasil wawancara peneliti dengan kepala KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes, 26 Maret 2021 di Kantor KB Mutiara Bangsa.
- Heny Wulandari, 2015. *Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Dini*.hlm.75.
- Kemenkes. 2016. *Gerakan PHBS Sebagai Langkah Awal Menuju Peningkatan KualitasKesehatanMasyarakat*. (<http://promkes.kemkes.go.id/phbs>).
- Laxy J,Moloeng, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2015.
- Lilis Madyawati, 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, Jakarta: Kencana.
- Masrurah Farhatin, Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Melalui Pendekatan BCCT, *Jurnal Lisan Al-Hal*. Vol. 8, No. 2. Desember 2014. hlm 303.
- Mulyasa, *Manajemen PAUD*, 2012. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mustofa. Kamalludin. *Modul Diklat Dasar Dalam Jaringan (Daring) Bagi Pendidik Paud. Kepala PP-PAUD (Jawa Barat : Dikmas 2017)*.hlm.17.
- Maria Goreti Jelau Gabur dkk, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Personal Hygiene, *Jurnal Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan*, vol. 2. No. 1. 2017, hlm.535.
- Notoatmodjo Soekidjo, 2007. *Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
- Notoatmodjo Soekidjo, SKM.,M. Com. H., 2005. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Novan Ardy Wiyany, 2015. *Manajemen PAUD Bermutu*, Yogyakarta: Gava Media.
- Novan Ardy Wiyani, 2014. *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Maida.
- Pramono Yony Abdillah, 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*, Solo: Wangsa Jatra Lestari.

- Purwandari, R., Ardiana, A., & Wantiyah, *Jurnal Keperawatan Hubungan antara Perilaku Mencuci Tangan dengan Insiden Diare pada Anak Usia Sekolah (Jember, 2013).*
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta:Bandung 2017).
- Sunita Al matsier. 2001. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Algensindo.
- Supriadi Dedi, *Pokoknya Kualitatif*, PT. Dunia Pustaka jaya, Jln. Gumuruh No.51 Bandung 40275. 2010.
- Sri Yuniarti, dkk. 2015. *Panduan Pendidik Kurikulum 2013 PAUD Anak Usia 5-6 Tahun*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Wawancara dengan Ibu Supiyati Kepala Sekolah pada hari Senin 25 Oktober 2021. Dokumentasi KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes, dikutip pada 11 Oktober 2021.
- Dokumentasi KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes, dikutip pada 12 Oktober 2021.
- Wawancara dengan Ibu Supiyati, S.Pd selaku Kepala Sekolah dan Ibu Susi Khayati Ningsih pada tanggal 15 Senin November 2021.
- Wawancara dengan Ibu Ismi, selaku guru kelas B2, pada tanggal 2 November 2021.
- Wawancara dengan Ibu Supiyati, S.Pd selaku Kepala Sekolah pada tanggal 6 November 2021.

Wawancara dengan Ibu Susi Khayati Ningsih, sebagai wali kelas B2 pada tanggal 6 November 2021.

Wawancara dengan Ibu Supiyati Kepala Sekolah pada tanggal 10 November 2021.

Wawancara dengan Ibu Khanah Muftiah Selaku guru pada tanggal 10 November 2021.

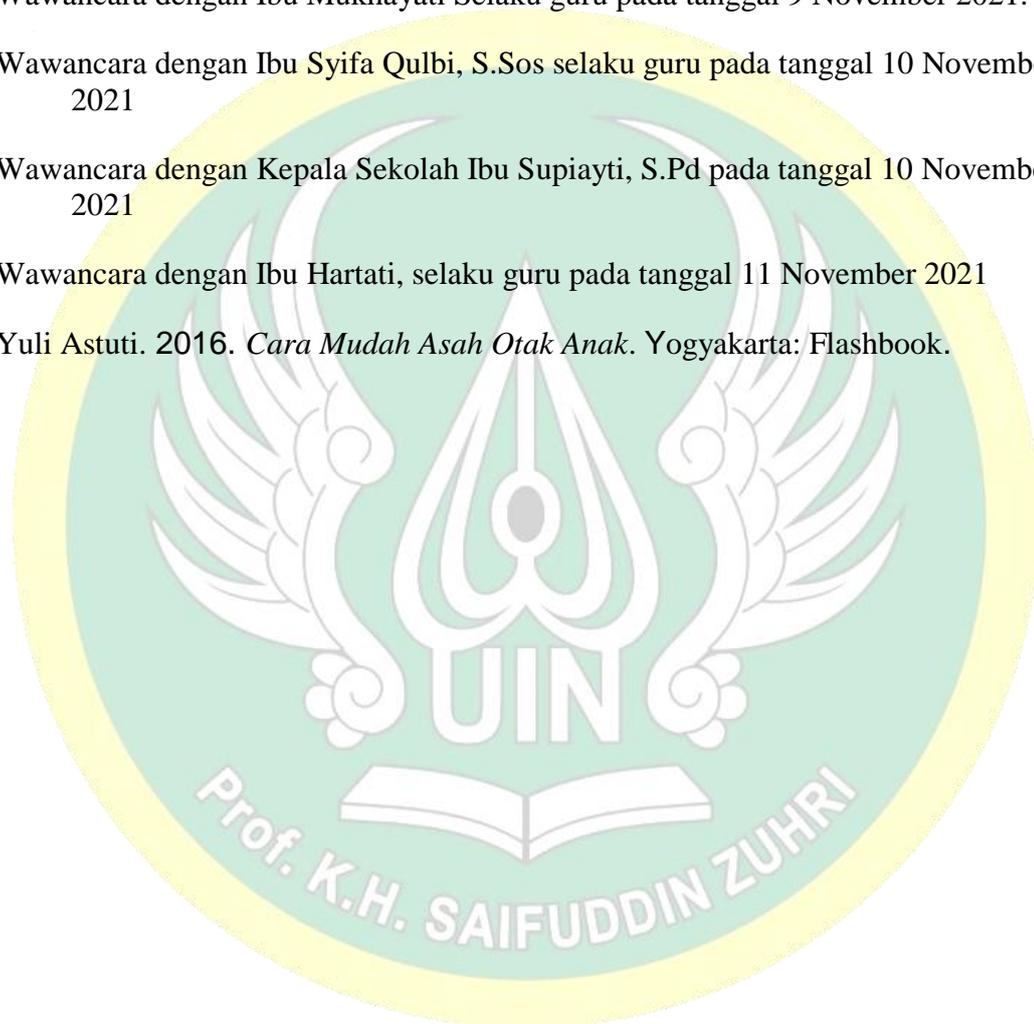
Wawancara dengan Ibu Mukhayati Selaku guru pada tanggal 9 November 2021.

Wawancara dengan Ibu Syifa Qulbi, S.Sos selaku guru pada tanggal 10 November 2021

Wawancara dengan Kepala Sekolah Ibu Supiyati, S.Pd pada tanggal 10 November 2021

Wawancara dengan Ibu Hartati, selaku guru pada tanggal 11 November 2021

Yuli Astuti. 2016. *Cara Mudah Asah Otak Anak*. Yogyakarta: Flashbook.



*Lampiran 1***PEDOMAN PENGUMPULAN DATA OBSERVASI, DOKUMENTASI,
DAN WAWANCARA****A. Pedoman Observasi**

1. Gambaran Umum KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes
2. Situasi dan kondisi saat pembelajaran dan pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak kelas B2 di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes
2. Arsip Identitas KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes
3. Visi dan Misi KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes
4. Struktur Organisasi KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes
5. Data Pendidik KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes
6. Data Siswa KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes
7. Sarana dan Prasarana KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes
8. Arsip Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Penilaian Harian KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes
9. Hasil laporan perkembangan anak (anekdot/nilai taport).

C. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala Sekolah KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes
 - a. Apa yang melatar belakangi berdirinya KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes (sejarah) ?
 - b. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di sekolah ?
 - c. Bagaimana kondisi dan jumlah tenaga guru sampai saat ini ?

- d. Bagaimana dukungan masyarakat terhadap keberadaan sekolah ?
- e. Bagaimana keadaan siswa setiap tahun nya meningkat atau menurun ?
- f. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak ?
- g. Apakah sekolah telah menerapkan perilaku hidup bersih ?
- h. Apakah ada kebijakan sekolah tentang anak yang membawa makanan siap saji ?
- i. Apakah ada kebijakan atau larangan terhadap anak yang suka jajan sembarangan ?

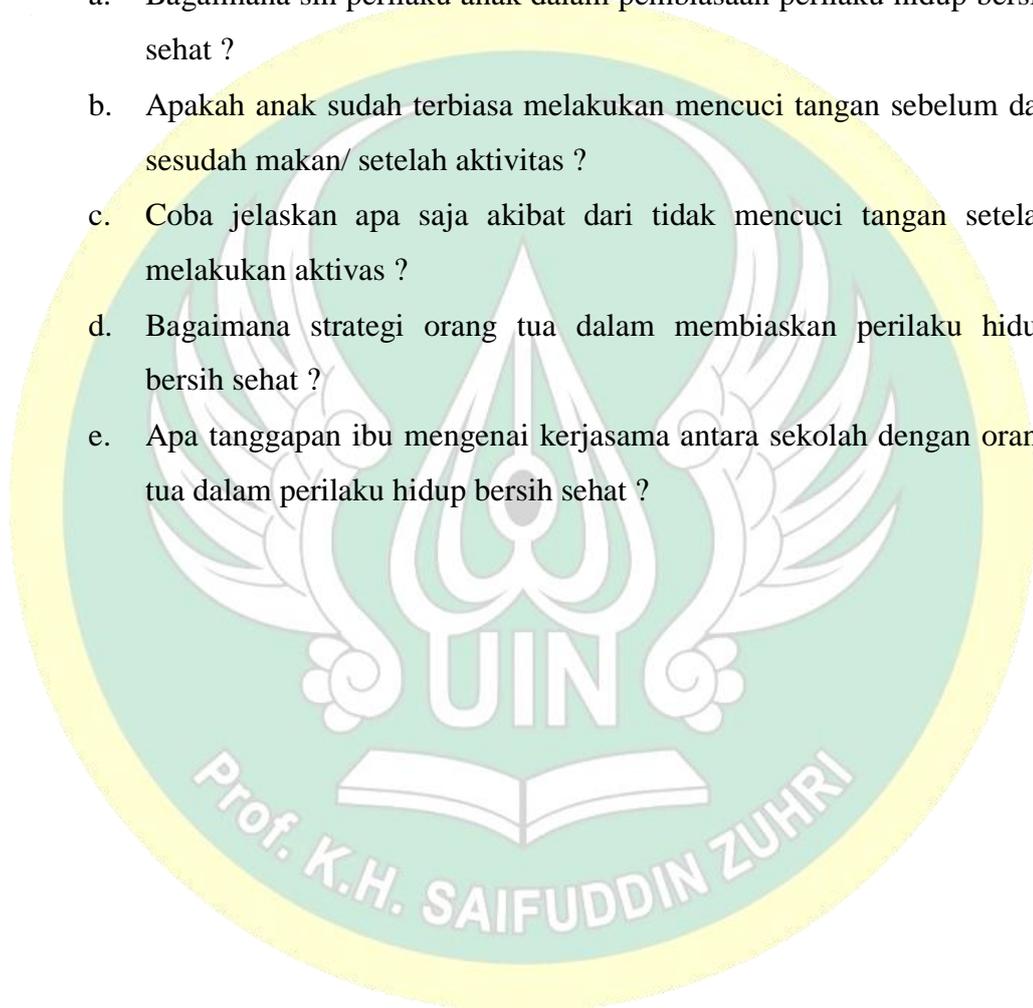
2. Wawancara dengan Guru dan Wali Kelas B2

- a. Bagaimana pendapat ibu tentang perilaku hidup sehat pada anak di sekolah ?
- b. Bagaimana cara menerapkan pembiasaan perilaku hidup sehat pada anak ?
- c. Sebelumnya ibu pernah menerapkan perilaku hidup bersih sehat ?
- d. Bagaimana perkembangan yang telah dicapai setelah menerapkan pembiasaan perilaku hidup bersih sehat pada anak ?
- e. Apakah ada kendala dalam penerapan pembiasaan perilaku hidup sehat ?
- f. Bagaimana pendapat ibu tentang cara anak mencuci tangan ?
- g. Apakah ada jadwal membawa bekal menu sehat?
- h. Bagaimana upaya sekolah untuk mengajari anak/ membiasakan anak tidak jajan sembarangan ?
- i. Apakah sekolah mengajarkan anak perilaku hidup bersih dan sehat, bagaimana caranya ?
- j. Apakah PHBS itu diintegrasikan dalam pembelajaran, misalnya dalam tema apa ?
- k. Bagaimana menerapkan kebiasaan hidup bersih pada anak ?
- l. Apa saja langkah ibu unttuk membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya ?

- m. Apakah anak diajarkan toilet training, bagaimana membiasakan anak untuk belajar menggunakan toilet ?
- n. Bagaimana pendapat ibu tentang kebersihan di sekolah ?
- o. Bagaimana pendapat ibu tentang kebersihan diri dan pakaian anak ?

3. Wawancara dengan Orang Tua

- a. Bagaimana sih perilaku anak dalam pembiasaan perilaku hidup bersih sehat ?
- b. Apakah anak sudah terbiasa melakukan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan/ setelah aktivitas ?
- c. Coba jelaskan apa saja akibat dari tidak mencuci tangan setelah melakukan aktivitas ?
- d. Bagaimana strategi orang tua dalam membiasakan perilaku hidup bersih sehat ?
- e. Apa tanggapan ibu mengenai kerjasama antara sekolah dengan orang tua dalam perilaku hidup bersih sehat ?



*Lampiran 2***TRANSKIP WAWANCARA**

Nama Narasumber : Supiyati, S.Pd
Hari Tanggal : Selasa, 26 Oktober 2021
Waktu : 09.00-11.00
Jabatan : Kepala Sekolah KB Mutiara Bangsa Wanatirta
Paguyangan Brebes

Hasil wawancara :

1. Apa yang melatar belakangi berdirinya KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes (sejarah) ?

Jawaban : Anak merupakan anugerah dan amanah dari Allah SWT, anak juga mempunyai potensi dan kemampuan yang dahsyat yang harus dikembangkan agar dapat menjadi sumber daya manusia yang handal kelak. Orang atau pendidik perlu memahami hal-hal dasar tumbuh kembang anak. Memahami perkembangan anak didik dibingkai dengan pemahaman prinsip-prinsip perkembangan, hal ini sebagai dasar pegangan dalam mendidik dan mengasuh anak secara benar. Adapun perkembangan menurut psikologi mencakup sikap perilaku atau moral, kognitif, bahasa, social emosional, dan pertumbuhan dapat dilihat secara fisik seperti tinggi dan berat badan, kesehatan dan lain sebagainya yang dapat menunjang kematangan fisik motorik anak. Dengan adanya latarelakang terdebut menyebabkan seseorang untuk mendirikan lembaga pendidikan anak usia dini yang bernama pendidikan anak usia dini (PAUD) Mutiara Bangsa, dengan harapan dapat membentuk anak-anak yang cerdas, berkualitas dan berkembang sesuai dengan usianya, mengembangkan kreativitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni, menciptakan suasana sekoalah yang bernuasna agamis dan disiplin, mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas dan berguna bagi agama nusa dan bangsa. Dengan berdirinya lembaga tersebut mampu terwujudnya anak-anak yang cerdas, ceria dan berakhlak mulia serta bertaqwa kepada Allah SWT, dan KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes

telah berdiri sejak tahun 2010 pada tanggal 24 April yang bertempat di Dk. Krajan RT05/ RW 01 Wanatirta Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.

2. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah ?

Jawaban : Alhamdulillah sarana dan prasarana yang kita siapkan insyaallah cukup baik, kemudian untuk APE yang dihunakan tidak hanya beli di toko tetapi kita juga menggunakan dari bahan bekas yang tentunya aman untuk anak-anak.

3. Bagaimana kondisi dan jumlah tenaga guru sampai saat ini ?

Jawaban : Alhamdulillah baik, semakin kesini sekarang jumlah pendidik bertambah banyak menjadi 10 tenaga pendidik.

4. Bagaimana dukungan masyarakat terhadap keberadaan sekolah ?

Jawaban : Ya, Alhamdulillah keberadaan sekolah kita ini sangat di dorong oleh masyarakat karna dalam pelaksanaan dan penyelenggaran pendidikan terutama dalam mendidik moral dan agama. Nah di sekolah kami juga ada program les privat (baca iqro, kartu baca).

5. Bagaimana keadaan siswa setiap tahun nya meningkat atau menurun ?

Jawaban : Alhamdulillah sekali keadaan siswa disini selau meningkat tidak pernah menurun.

6. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak ?

Jawaban : Ya, dengan adanya pembiasaan perilaku hidup bersih pada anak tentunya di sekolah sudah ada, di mulai dari guru yang mencontohkan atau mempratekkan cara mencuci tangan yang baik dengan menggunakan sabun dan air mengalir.

7. Apakah sekolah telah menerapkan perilaku hidup bersih ?

Jawaban : Alhamdulillah sudah menerapkan.

8. Apakah ada kebijakan sekolah tentang anak yang membawa makanan siap saji ?

Jawaban : Ada

9. Apakah ada kebijakan atau larangan terhadap anak yang suka jajan sembarangan ?

Jawaban : Ada



Nama Narasumber : Susi Khayatiningsih
Hari Tanggal : Senin. 1 November 2021
Waktu : 09.00-11.00
Pekerjaan : Wali Kelas B2
Hasil Wawancara :

1. Bagaimana pendapat ibu tentang perilaku hidup sehat pada anak di sekolah ?
Jawaban : Alhamdulillah dari pembiasaan perilaku hidup bersih anak sudah terbiasa seperti halnya anak terbiasa dalam melakukan hidup bersih contohnya seperti membuang sampah pada tempatnya, mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan aktivitas sekolah dan sebagainya.
2. Bagaimana cara menerapkan pembiasaan perilaku hidup sehat pada anak ?
Jawaban : Yang sering dilakukan oleh guru untuk menerapkan pembiasaan perilaku hidup bersih sehat pada anak yaa kita sering memberi contoh langsung atau praktek kepada anak-anak tentang bagaimana membuang sampah pada tempatnya, serta mencuci tangan dengan cara yang baik dan benar.
3. Sebelumnya ibu pernah menerapkan perilaku hidup bersih sehat ?
Jawaban : Pernah, contohnya kepada keluarga sendiri kebetulan suami jadi ketua RT jadi menerapkan PHBS, kepada warga setempat dengan melakukan kerja bakti setiap 1 minggu sekali.
4. Bagaimana perkembangan yang telah dicapai setelah menerapkan pembiasaan perilaku hidup bersih sehat pada anak ?
Jawaban : Alhamdulillah perkembangan menerapkan pembiasaan perilaku hidup bersih sehat pada anak sangat baik. Pada perkembangan pembiasaan PHBS contohnya anak sudah mulai terbiasa membaung sampah pada tempatnya, kemudian juga memcuci tangan sebelum dan sesudah aktivitas.
5. Apakah ada kendala dalam penerapan pembiasaan perilaku hidup sehat ?
Jawaban : untuk yang dirumah yang namanya anak-anak yah usianya berbeda-beda rata 4-6 tahun, yang namanya kalo dibilangin hidup sehat dalam artian yang disekolah contonya kendalanya yang pertama seperti membuang

sampah pada tempatnya, jangan jajan sembarangan, itu ya masih ada yang paham ada juga yang tidak paham.

6. Bagaimana pendapat ibu tentang cara anak mencuci tangan ?

Jawaban : Di masa pandemi seperti ini ya penting sekali untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, terus dari pihak orang tua juga menginginkan kalo disetiap ada kegiatan anak minimal cuci tangan terlebih dahulu sebelum dan sesudah makan/ aktivitas

7. Apakah ada jadwal membawa bekal menu sehat?

Jawaban : Ya ada, kalo di sekolah ini makanan sehat itu diadakan setiap hari kamis, itu kita adakan jadwal makanan tambahan atau yang di singkat (PMT) terus yang biasa membuat makanan menu sehat biasanya wali murid. Ya sebisa mungkin kita mengkoordinir ke wali murid supaya memberikan makanan tambahan dengan makan-makanan yang sehat contohnya seperti buah-buahan, sayur-sayuran- jus, kacang hijau, susu dll.

8. Bagaimana upaya sekolah untuk mengajari anak/ membiasakan anak tidak jajan sembarangan ?

Jawaban : Ya salah satunya kami mengupayakan ke wali murid atau kita mengadakan pertemuan, minimal kami menginformasikan untuk membawa bekal dari rumah atau jajanan sehat, ya minimal air putih atau susu, supaya anak tidak jajan sembarangan contohnya seperti nugget, es, papeda, mie gelas dll.

9. Apakah sekolah mengajarkan anak perilaku hidup bersih dan sehat, bagaimana caranya ?

Jawaban : Perilaku hidup bersih itu biasanya diajarkan ketika anak-anak akan makan yang pertama mencuci tangan, terlebih dahulu, terus setelah makan harus dikembalikan ketempat semula, agar anak terlatih mandiri dan tidak manja.

Nama Narasumber : Ismi Indrawati
Hari Tanggal : Senin. 1 November 2021
Waktu : 09.00-11.00
Pekerjaan : Guru KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes
Hasil Wawancara :

1. Apakah PHBS itu diintegrasikan dalam pembelajaran, misalnya dalam tema apa ?

Jawaban :Ya, masuk dalam tema Kebutuhanku , kan ada subtema makanan, minimam, kebersihan, nah kebutuhan itu adl kebutuhan semua org terumata dari anak usia dini harus dikenalkan dengan kebersihan, kebersihan itu macam-macam dalam kesehatan, contohnya dalam menjaga alat bermaain, tempat makan, pakaian juga itu harus dijaga kebersihannya,

2. Bagaimana menerapkan kebiasaan hidup bersih pada anak ?

Jawaban : Yang pertama dikenalkan terlebih dahulu dari sekoalah, teruma dirumah , dirumah diajarkan org tua untuk menjaga kebersihan contohnya dari mandi, anak-anak juga harus dilatih disiplin mandi sehari 2 kali, itu adalah salah satu untuk menerapkan kebiasaan atau membiasakan hidup bersih.

3. Apa saja langkah ibu untuk membiasakan anak membuang sampah pada tempatnya ?

Jawaban : Langkah yang pertama yang paling tepat itu contohnya seperti anak lagi pas waktu istirahat makan jajan yang ada bungkusnya, nah itu kita langsung saja mendekati anak disuruh buang sampah pada tempatnya “ nanti apa bila sudah abis bungkusnya di buang ketempat sampah ya” seperti itu, nah untuk cara yang kedua itu kita bisa ajarkan / biasakan anak berlomba-lomba untuk mengambil bungkus jajan tersebut. Jadi dampaknya juga harus dikenalkan misalkan kalo membuang sampah sembarangan menjadi lingkungan kotor, bau tidak enak, tidak nyaman dilihat dan kalau membuangnya sembarangan disungai bisa menyebabkan banjir.

4. Apakah anak diajarkan toilet training, bagaimana membiasakan anak untuk belajar menggunakan toilet ?

Jawaban : Ya diajarkan, nah kembali lagi ke orang tuanya, kalau di rumah sudah diajarkan mandiri ke toilet otomatis di sekolah juga pasti berani dan juga tidak manja. Usia anak kan berbeda-beda, sehingga usia tidak bisa dijadikan patokan anak untuk siap membiaskan toilet training. Kemudian untuk caranya itu yang pertama dengan mengungkapkan berulang-ulang pada anak bahwa ketika anak merasakan ingin BAB atau BAK pada awal proses ini anak tidak akan langsung berhasil, ada kalanya anak baru mengatakan “pipis” setelah basah di celana, terus yang kedua anak juga harus diajarkan membasuh alat kelamin yang benar, yang ketiga anak harus diajarkan untuk selalu menyiram kloset dan mencuci tangan setiap selesai BAB atau BAK.

5. Bagaimana pendapat ibu tentang kebersihan di sekolah ?

Jawaban : Pendapat saya tentang kebersihan di sekolah itu sangatlah penting dalam kenyamanan dan kesehatan karena jika lingkungan sekolah, ruang kelas dalam keadaan kotor anak-anak maupun guru tidak akan merasa nyaman dan menjadi sulit untuk menerima pelajaran. Nah dengan menjaga kebersihan lingkungan kita bisa terhindar dari penyakit, lingkungan menjadi sehat/sejuk dan bebas dari polusi udara.

6. Bagaimana pendapat ibu tentang kebersihan diri dan pakaian anak ?

Jawaban : Kebersihan diri sendiri itu sangatlah penting terutama anak untuk menjaga kesehatan yang pertama itu mencuci tangan, menjaga kebersihan mulut yaitu menyikat gigi 2 kali sehari, mandi 2 kali sehari, menjaga kebersihan telinga, menjaga kebersihan kuku tangan dan kaki, menjaga kebersihan rambut/kepala, menjaga kebersihan pakaian, selanjutnya sekolah kami juga mengadakan Jumat bersih setiap hari Jumat itu ada pemeriksaan kuku, rambut dan pakaian kalau ada kuku yang panjang dan rambut yang gondrong, kita menegurnya kalau tidak kami memotong kukunya dan untuk rambut yang panjang terutama untuk anak laki-laki kami juga menegurnya “besok di potong ya rambutnya” kalau masih panjang kami langsung memberi tahu ke wali muridnya.

Kemudian untuk kebersihan pakaian kami juga menginformasikan untuk selalu dicuci dan disetrika agar pakaiannya rapi, terus kami juga memberi tahu kalau keesokkanya harinya sudah harus ganti pakaiannya dengan sesuai jadwal seragamnya.



Nama Narasumber : Puji Astuti (Orang Tua Deltra)

Hari Tanggal : Senin. 29 November 2021

Waktu : 09.00-11.00

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Hasil Wawancara :

1. Bagaimana sih perilaku anak dalam pembiasaan perilaku hidup bersih sehat ?

Jawaban : Ya, kalo menurut saya ya mba pembiasaan perilaku hidup sehat itu tergantung sengan orang tuanya. Kalau orang tuanya kasih contoh dalam keseharian hidup bersih pasti anak akan mengikutinya.

2. Apakah anak sudah terbiasa melakukan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan/ setelah aktivitas ?

Jawaban : Ya, alhamdulillah sudah terbiasa

3. Coba jelaskan apa saja akibat dari tidak mencuci tangan setelah melakukan aktivitas ?

Jawaban : Ya, ini singkat cerita ya mba duku sebelum saya tau cara mengajarkan anak mencuci tangan, anak saya sering mengalami diare, sakit perut, demam, sariawan. Nah semenjak anak saya sering seperti itu akhirnya saya mikir mungkin karena tidak menjaga kebersihan, tidak mencuci tangan sebelum makan. Jadi alhamdulillah sekarang saya sebagai orang tua harus benar-benar menjaga kebersihan anak apalagi untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

4. Bagaimana strategi orang tua dalam membiasakan perilaku hidup bersih sehat ?

Jawaban : Stategi saya dalam mengajarkan atau membiasakan anak hidup bersih itu yang pertama bisa langsung memberi contoh jika anak saya ingin melakukan hidup bersih itu terutama mencuci tangan sebelum makan itu biasanya orang tuanya harus melakukannya terlebih dahulu praktek langsung di depan si anak, ya semuanya itu tergantung orang tua masing-masing.

5. Apa tanggapan ibu mengenai kerjasama antara sekolah dengan orang tua dalam perilaku hidup bersih sehat ?

Jawaban : Ya, tanggapan saya mengenai kerjasama sekolah dengan orang tua, alhamdulillah sudah bagus saya sering melihat anak di sekolah gurunya sering sekali membiasakan anak untuk hidup bersih contohnya seperti mencuci tangan, membuang sampah pada tempatnya dll. Jadi, di sekolah maupun dirumah anak selalu membiasakan hidup sehat.



Lampiran 3

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)
KB MUTIARA BANGSA WANATIRTA**

Kelompok Usia : Kelas B2 (4-6 Tahun)

Semester/Minggu : 1/4

Tema/Subtema : Kebutuhanku/Kesehatan/Kebersihan

Kompetensi Dasar :

1.2-3.1-4.1-2.1-3.3-4.3-3.4-4.4-3.6-4.6-2.12-3.12-4.12-3.15-4.15

Sentra : Persiapan

KD	Materi Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
-1.2	- Merawat kebersihan diri	- Anak terbiasa merawat kebersihan diri	- Menulis huruf "S"
-3.1, 4.1		- Anak terbiasa berdoa sebelum dan sesudah makan	- Mewarnai gambar sikat gigi dan pasta gigi
-2.1, 3.3, 4.3, 3.4, 4.4	- Doa sebelum dan sesudah belajar	- Anak terbiasa menjaga kebersihan lingkungan dan tempat belajar	- Menggunting dan menempel gambar sikat gigi dan pasta gigi
-3.6, 4.6	- Menjaga kebersihan lingkungan dan tempat belajar	- Anak terbiasa menjaga kebersihan tempat belajar dan lingkungan	- Menggambar bebas
-2.12	- Menempel dan menggunting	- Anak dapat menempel dan menggunting	
-3.12			
4.12	- Merawat kebersihan diri dengan mencuci tangan	- Anak dapat mengurutkan benda berdasarkan seriasi	
-3.15			
4.15	- Mengurutkan benda berdasarkan seriasi	- Anak terbiasa merapikan/membreskan mainan pada tempat semula	
	-Merapikan/membreskan mainan pada tempat semula	- Anak dapat mengeja huruf	
		- Anak mampu	

	- Mengeja huruf - Menampilkan hasil karya	menampilkan hasil karya	
Materi yang masuk dalam pembiasaan : Do'a sehari-hari, tanggung jawab setelah kegiatan, bernyanyi lagu sesuai tema, bercerita, membuat gambar, menceritakan hasil karya, mendengarkan cerita, menjawab salam, cara antri, mencuci tangan			



Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
KB MUTIARA BANGSA WANATIRTA

Semester/Bulan/Minggu ke : 1/ September/ 4

Hari : Senin, 20 September 2021

Kelompok Usia/Kel : 4-6 tahun

Tema /SubTema : Kebutuhanku/Kesehatan/Kebersihan

Materi :

- Merawat membersihkan diri
- Doa sebelum dan sesudah belajar
- Menjaga kebersihan tempat belajar dan lingkungan
- Menempel
- Merawat kebersihan diri dengan mencuci tangan
- Mengurutkan benda berdasarkan seriasi
- Merapikan/ membereskan mainan pada tempat semula
- Menampilkan hasil karya

08.00-08.15

Berbaris di halaman

Pengamalan Motorik Kasar

08.15-08.30**Pembukaan**

1. Menyapa anak dan mengajak melingkar, memberi salam, dan mengabsen anak
2. Membaca surat pendek dan doa sehari-hari
3. Tanya jawab tentang macam-macam kesehatan anggota tubuh
4. Menyampaikan kegiatan main
5. Membangun aturan main

08.30-09.30

Inti

No	Kegiatan Materi	Alat dan Bahan	Area
1.	Menulis huruf “f”	- pensil - buku kotak - penghapus	Bahasa
2.	Mewarnai dan menempel gambar sikat gigi dan pasta gigi Menggunting gambar sikat gigi dan pasta gigi	- pensil - penghapus - lem - krayon - kertas HVS - gunting	Bahasa
3.	Menggambar bebas	- pensil - penghapus - jurnal	Bahasa

- Guru mencatat perkembangan anak
- Duduk melingkar
- Guru membantu anak yang membutuhkan bantuan

09.30-10.30

Evaluasi

- Membereskan alat main yang digunakan
- Duduk melingkar
- Tanya jawab tentang pengamalan main anak
- Diskusi tentang perilaku yang muncul saat bermain

Kegiatan Akhir/Penutup

- Duduk melingkar
- Bernyanyi
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa pulang

Lampiran 5

CATATAN LAPANGAN

Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi
 Hari, Tanggal : Senin, 17 November 2021
 Waktu : 07.30-10.30 WIB
 Lokasi : Kelas B2 / KB Mutiara Bangsa Wanatirta
 Paguyangan Brebes
 Sumber Data : Ibu Susi Khayati Ningsih

Deskripsi data

Kegiatan pembelajaran KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes dimulai dari jam 07.30 WIB sampai jam 10.30 WIB. Kegiatan awal dimulai dari jam 07.30-08.00 setiap hari sebelum berbaris di halaman anak-anak rutinitas mengaji iqro dan membaca kartu baca, senin-sabtu melaksanakan berbaris di halaman untuk berolahraga bersama, setelah selesai membaca iqro dan membaca kartu baca, kemudian anak-anak berbaris di halaman untuk berolahraga bersama, setelah selesai berolahraga bersama anak-anak memasuki kelas masing-masing, kemudian pada jam 08.15-08.30 dilakukan dengan kegiatan awal pembukaan yang berisi nyanyian, tepuk-tepuk, pengondisian anak kemudian guru mengajak anak melingkar, menyapa anak dan memberi salam, mengabsen anak, membaca surat pendek, doa sehari-hari dan doa mau belajar, pembacaan ikrar kemudian guru menyampaikan kegiatan main kepada anak yang terakhir guru membangun aturan main bersama, setelah menyampaikan materi pembelajaran waktunya istirahat pada jam 08.30-09.30 pembagian makanan tambahan yang dilakukan setiap hari Kamis, setelah itu anak-anak dipersilahkan untuk makan bersama terlebih dahulu anak diajak mencuci tangan, berdoa makan, makan lalu istirahat. Setelah selesai istirahat, kemudian kegiatan selanjutnya baru memasuki kegiatan inti dalam kelas B2 yaitu pada jam 09.30-10.30 WIB, ketika memasuki kegiatan inti anak-anak akan masuk ke kelas masing-masing sesuai jadwalnya pada kegiatan akhir yakni barulah melakukan kegiatan penutup yang diisi dengan tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dilakukan serta bernyayi dan berdoa setelah belajar kemudian pulang. baru anak-anak semuanya bekemaskemas dan

siap untuk pulang. Namun sebelum pulang guru akan menanyakan bagaimana perasaan anak selama pembelajaran dan juga tanya jawab mengenai pembelajaran yang sudah di laksanakan, dan setelahnya bernyayi berdoa dan salam, serta tidak lupa setiap ingin pulang anak-anak selalu bersalaman atau tos dengan gurunya.



Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi
Hari, Tanggal : Senin, 20 September 2021
Waktu : 07.30-10.30 WIB
Lokasi : Kelas B2 / KB Mutiara Bangsa Wanatirta
Paguyangan Brebes
Sumber Data : Ibu Susi Khayati Ningsih

Deskripsi data

Kegiatan pembelajaran KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes dimulai dari jam 07.30 WIB sampai jam 10.30 WIB. Kegiatan awal dimulai dari jam 07.30-08.00 setiap hari sebelum berbaris di halaman anak-anak rutinitas mengaji iqro dan membaca kartu baca, senin-sabtu melaksanakan berbaris di halaman untuk berolahraga bersama, setelah selesai membaca iqro dan membaca kartu baca, kemudian anak-anak berbaris di halaman untuk berolahraga bersama, setelah selesai berolahraga bersama anak-anak memasuki kelas masing-masing, kemudian pada jam 08.15-08.30 dilakukan dengan kegiatan awal pembukaan yang berisi nyanyian, tepuk-tepuk, pengondisian anak kemudian guru mengajak anak melingkar, menyapa anak dan memberi salam, mengabsen anak, membaca suratan pendek, doa sehari-hari dan doa mau belajar, pembacaan ikrar kemudian guru menyampaikan kegiatan main kepada anak yang terakhir guru membangun aturan main bersama, setelah menyampaikan materi pembelajaran waktunya istirahat pada jam 08.30-09.30 pembagian makanan tambahan yang dilakukan setiap hari kamis, setelah itu anak-anak dipersilahkan untuk makan bersama terlebih dahulu anak diajak mencuci tangan, berdoa makan, makan lalu istirahat. Setelah selesai istirahat, kemudian kegiatan selanjutnya baru memasuki kegiatan inti dalam kelas B2 yaitu pada jam 09.30-10.30 WIB, ketika memasuki kegiatan inti anak-anak akan masuk ke kelas masing-masing sesuai jadwalnya pada kegiatan akhir yakni barulah melakukan kegiatan penutup yang diisi dengan tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dilakukan serta bernyayi dan berdoa setelah belajar kemudian pulang. baru anak-anak semuanya bekemaskemas dan siap untuk pulang. Namun sebelum pulang guru akan menanyakan bagaimana perasaan anak selama pembelajaran dan juga tanya jawab mengenai pembelajaran

yang sudah di laksanakan, dan setelahnya bernyayi berdoa dan salam, serta tidak lupa setiap ingin pulang anak-anak selalu bersalaman atau tos dengan gurunya.



Metode Pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi
Hari, Tanggal : Senin, 21 September 2021
Waktu : 07.30-10.30 WIB
Lokasi : Kelas B2 / KB Mutiara Bangsa Wanatirta
Paguyangan Brebes
Sumber Data : Ibu Susi Khayati Ningsih

Deskripsi data

Kegiatan pembelajaran KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes dimulai dari jam 07.30 WIB sampai jam 10.30 WIB. Kegiatan awal dimulai dari jam 07.30-08.00 setiap hari sebelum berbaris di halaman anak-anak rutinitas mengaji iqro dan membaca kartu baca, senin-sabtu melaksanakan berbaris di halaman untuk berolahraga bersama, setelah selesai membaca iqro dan membaca kartu baca, kemudian anak-anak berbaris di halaman untuk berolahraga bersama, setelah selesai berolahraga bersama anak-anak memasuki kelas masing-masing, kemudian pada jam 08.15-08.30 dilakukan dengan kegiatan awal pembukaan yang berisi nyanyian, tepuk-tepuk, pengondisian anak kemudian guru mengajak anak melingkar, menyapa anak dan memberi salam, mengabsen anak, membaca suratan pendek, doa sehari-hari dan doa mau belajar, pembacaan ikrar kemudian guru menyampaikan kegiatan main kepada anak yang terakhir guru membangun aturan main bersama, setelah menyampaikan materi pembelajaran waktunya istirahat pada jam 08.30-09.30 pembagian makanan tambahan yang dilakukan setiap hari kamis, setelah itu anak-anak dipersilahkan untuk makan bersama terlebih dahulu anak diajak mencuci tangan, berdoa makan, makan lalu istirahat. Setelah selesai istirahat, kemudian kegiatan selanjutnya baru memasuki kegiatan inti dalam kelas B2 yaitu pada jam 09.30-10.30 WIB, ketika memasuki kegiatan inti anak-anak akan masuk ke kelas masing-masing sesuai jadwalnya pada kegiatan akhir yakni barulah melakukan kegiatan penutup yang diisi dengan tanya jawab mengenai pembelajaran yang telah dilakukan serta bernyayi dan berdoa setelah belajar kemudian pulang. baru anak-anak semuanya bekemaskemas dan siap untuk pulang. Namun sebelum pulang guru akan menanyakan bagaimana perasaan anak selama pembelajaran dan juga tanya jawab mengenai pembelajaran

yang sudah di laksanakan, dan setelahnya bernyayi berdoa dan salam dan memberi nasehat pada anak serta tidak lupa setiap ingin pulang anak-anak selalu bersalaman atau tos dengan gurunya.



Lampiran 6



KB. MUTIARA BANGSA

A. Identitas Sekolah
Nama Sekolah : KB. Mutiara Bangsa
NPSN : 69828828
Status Sekolah : Swasta
Akreditasi : B
No Sertifikat : PAUD-KB/32900/0014/10/2019

B. Lokasi Sekolah
Alamat : Dk Krajan RT 05 RW 01
Desa : Wanatirta
Kecamatan : Paguyangan
Kabupaten : Brebes

C. Data Pelengkap Sekolah
SK Pendirian : 420/051/2010
Tanggal SK : 25 April 2010
No. Telp /HP : 081326946387
E-mail : kb.mutiarabangsa2010@yahoo.co.id

Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 7



VISI, MISI DAN TUJUAN
KB. MUTIARA BANGSA

VISI
Terwujudnya Anak-anak yang cerdas, ceria dan berakhlak mulia serta bertaqwa

MISI

1. Memberikan pengasuhan, layanan pendidikan bagi anak usia dini
2. Membentuk karakter dan berkepribadian serta mandiri
3. Memahami diri sendiri, orang lain dan lingkungannya
4. Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pelayanan PAUD

TUJUAN

Membentuk anak-anak yang cerdas, berkualitas dan berkembang sesuai dengan usianya

Mengembangkan kreatifitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam berkarya seni

Menciptakan suasana sekolah yang bernuansa agamis dan disiplin

Mendidik anak agar menjadi generasi yang berkualitas dan berguna bagi agama, nusa dan bangsa

Prof. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 8



Lampiran 9

LAYANAN KEGIATAN PENGASUH / PARENTING			
LAYANAN PUSAT MI	KEGIATAN RUTIN DI SATUAN PAUD	PENANGGUNG JAWAB	WAKTU
Penimbangan Dan Pengukuran	Penimbangan Berat Badan Dan Pengukuran Tinggi Badan Anak	Guru Kelompok / Kader Posyandu	TANGGAL
Pemantauan DDTK	Pemantauan Dan Pencatatan DDTK / SDITK	Petugas Kesehatan	TANGGAL
Pemberian Makanan Tambahan	Pemberian Makanan Tambahan Makanan Sehat Dan Seimbang	Mali Murid	TANGGAL
Pemberian Vitamin	Pemberian Vitamin A Pemberian Obat Cacing Imunisasi (Jika Ada)	Guru Kelompok / Kader Posyandu	TANGGAL
Pemeriksaan Kesehatan	Pemeriksaan Mata, Telinga, Mulut Dan Gigi	Guru Kelompok / Dokter Gigi	TANGGAL
Parenting Tentang Kesehatan	Penyuluhan Tentang Pengetahuan Kesehatan Anak	Tenaga Kesehatan	TANGGAL



Lampiran 11



PROFIL PESERTA DIDIK KB. MUTIARA BANGSA TAHUN AJARAN 20 /20

USIA	JENIS KELAMIN		Pernah Mengikuti Screening Tumbuh Kembang (BB/TB/DDTK/dll)*	Jumlah Anak Berkebutuhan Khusus	Jumlah Anak yang memiliki Akta Kelahiran	Jumlah Anak yang memiliki Kartu Identitas Anak	Keterangan
	Laki-Laki	Perempuan					
2 Tahun							Usia 2 tahun s.d. sebelum ulang tahun ke-3
3 Tahun							Usia 3 tahun s.d. sebelum ulang tahun ke-4
4 Tahun	18	13	✓	2	Ada		Usia 4 tahun s.d. sebelum ulang tahun ke-5
5 Tahun	16	14	✓		Ada		Usia 5 tahun s.d. sebelum ulang tahun ke-6

1. Tipe: Peserta (di Penuhi/Yes) /
2. Mengisi data pribadi sesuai formulir yang ada
3. Jumlah anak yang berkebutuhan khusus
4. Jumlah anak yang memiliki akta kelahiran
5. Jumlah anak yang memiliki kartu identitas anak
6. Tipe Operator PAED



Lampiran 12

JADWAL PIKET GURU KB. MUTIARA BANGSA

HARI	MUTBANG 1 (ATAS)	MUTBANG 2 (BAWAH)
SENIN	BUNDA ISMI	BUNDA SUSI
SELASA	BUNDA KHANAH	BUNDA ASTRI
RABU	BUNDA TANTI & BUNDA MUKHA	BUNDA ISMI
KAMIS	BUNDA ENI	B. KAROMAH
JUM'AT	BUNDA SUSI	BUNDA TANTI
SABTU	BUNDA ASTRI	BUNDA KHANAH



Lampiran 13



JADWAL PERPUTARAN SENTRA KB. MUTIARA BANGSA

SENTRA	PUTARAN 1	PUTARAN 2	PUTARAN 3	PUTARAN 4	PUTARAN 5
SENTRA PERSIAPAN	B. ASTRI	B. SUSI	B. TANTI	B. KHANAH	B. ISMI
SENTRA BAHAN ALAM	B. SUSI	B. ASTRI	B. KHANAH	B. ISMI	B. TANTI
SENTRA IBADAH	B. KHANAH	B. ISMI	B. SUSI	B. TANTI	B. ASTRI
SENTRA BALOK	B. TANTI	B. KHANAH	B. ISMI	B. ASTRI	B. SUSI
SENTRA SENI	B. ISMI	B. TANTI	B. ASTRI	B. SUSI	B. KHANAH



Lampiran 14

Waktu		Bidang Pengembangan	Guru Pengajar Rombel A	Guru Pengajar Rombel B
Hari	Jam			
Senin	08.00 – 08.30 WIB	Nilai Agama & Moral, Bahasa, Sosem Kognitif, Fisik Motorik, Seni	Supiyati Khanah Muftiah Alimatul Mukhayati	Sulastri Susi Khayati N. Hartati Ismi Indrawati
	08.30 – 09.00 WIB			
	09.00 – 09.30 WIB	Bermain Bebas Bahasa		
	09.30 – 10.00 WIB			
Selasa	08.00 – 08.30 WIB	Bahasa, Sosem, Fisik Motorik Fisik Motorik, Bahasa, Kognitif, Seni	Supiyati Khanah Muftiah Alimatul Mukhayati	Sulastri Susi Khayati N. Hartati Ismi Indrawati
	08.30 – 09.00 WIB			
	09.00 – 09.30 WIB	Bermain Bebas Nilai Agama & Moral		
	09.30 – 10.00 WIB			
Rabu	08.00 – 08.30 WIB	Sosem, Bahasa, Fisik Motorik Seni, Kognitif, Fisik Motorik, Sosem	Supiyati Khanah Muftiah Alimatul Mukhayati	Sulastri Susi Khayati N. Hartati Ismi Indrawati
	08.30 – 09.00 WIB			
	09.00 – 09.30 WIB	Bermain Bebas Seni		
	09.30 – 10.00 WIB			
Kamis	08.00 – 08.30 WIB	Sosem, Bahasa, Fisik Motorik Seni, Kognitif, Fisik Motorik, Sosem	Supiyati Khanah Muftiah Alimatul Mukhayati	Sulastri Susi Khayati N. Hartati Ismi Indrawati
	08.30 – 09.00 WIB			
	09.00 – 09.30 WIB	Bermain Bebas Sosem		
	09.30 – 10.00 WIB			
Jumat	08.00 – 08.30 WIB	Nilai Agama & Moral, Bahasa, Fisik Motorik Kognitif, Seni, Fisik Motorik, Bahasa	Supiyati Khanah Muftiah Alimatul Mukhayati	Sulastri Susi Khayati N. Hartati Ismi Indrawati
	08.30 – 09.00 WIB			
	09.00 – 09.30 WIB	Bermain Bebas Nilai Agama & Moral		
	09.30 – 10.00 WIB			
Sabtu	08.00 – 08.30 WIB	Sosem, Bahasa, Fisik Motorik Kognitif, Seni, Fisik Motorik, Bahasa	Supiyati Khanah Muftiah Alimatul Mukhayati	Sulastri Susi Khayati N. Hartati Ismi Indrawati
	08.30 – 09.00 WIB			
	09.00 – 09.30 WIB	Bermain Bebas Nilai Agama & Moral		
	09.30 – 10.00 WIB			

Lampiran 15

**FOTO-FOTO AKTIVITAS PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH
DAN SEHAT PADA ANAK DI KB MUTIARA BANGSA WANATIRTA
PAGUYANGAN BREBES**

Wawancara dengan Kepala Sekolah

**Wawancara dengan Guru/Wali
Kelas B2**



Kegiatan membuang sampah





Kegiatan mencuci tangan



PMT (pemberian makanan tambahan) dan kegiatan anak makan bersama



UIN





Kegiatan menimbang berat badan dan tinggi badan



Foto bersama kelas B2



Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

Nomor : B- /In.17/FTIK.J.....¹⁾/PP.00.9/.....²⁾/.....³⁾ Purwokerto,.....
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
KEPALA KB MUTIARA BANGSA
di WANATIRTA
Assalamu 'alaikum wr. wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi yang berjudul PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK DI KB MUTIARA BANGSA KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

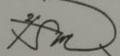
1. Nama : FEBRIA NUR FITRI LAELI
2. NIM : 1717406021
3. Semester : 9 (sembilan)
4. Jurusan/Prodi : PIAUD
5. Tahun akademik : 2020/2021

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Pembiasaan Hidup Bersih dan Sehat
2. Tempat/Lokasi : KB Mutiara Bangsa
3. Tanggal observasi : 29 Maret - 10 April 2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.
Wasalamu 'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan I
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. Heru Kurniawan, S.Pd.,M.A.
NIP. 19810322 200501 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal surat</i>
No. Revisi : 0

Lampiran 17

Nomor : B-e.3285/Un.19/WD.IFTIK/PP.05.3/12/21 22 Desember 2021
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
 Yth Kepala KB Mutiara Bangsa
 Kec. Paguyangan
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : FEBRIA NUR FITRI LAELI
2. NIM : 1717406021
3. Semester : 9 (Sembilan)
4. Jurusan/prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
5. Alamat : Dk. Krajan RT 05/RW 01 Kec. Paguyangan Kab. Brebes
6. Judul : PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK DI KB MUTIARA BANGSA

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Guru dan Siswa
2. Tempat/lokasi : KB Mutiara Bangsa
3. Tanggal Riset : 17 September s/d 17 November 2021
4. Metode Penelitian : Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan

Makil Dekan I Bidang Akademik

Dr. Suparman
 NIP. 197307171999031001



Lampiran 18



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B. /Un.19/FTIK.J...../PP.05.3/...../2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Febria Nur Fitri Laeli
NIM : 1717406021
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 27 Agustus 2021
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 30 Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP. 1981322 2005011002

Penguji

Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
NIP. 1981322 2005011002

Lampiran 19



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : FEBRIA NUR FITRI LAELI
 NIM : 1717406021
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Tahun Akademik : 2017
 Judul Proposal Skripsi : Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 Juli 2021

Mengetahui,
 Ketua Jurusan/prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dosen Pembimbing

Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A.
 NIP. 1981322 2005011002

Layla Mardiyah, M.Pd.
 NIP.

Lampiran 20



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

No. B-876/ln.17/WD.I.FTIK/PP.009/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Febria Nur Fitri Laeli
NIM : 1717406021
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Mei 2021
Nilai : C

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana estinya.

Purwokerto, Mei 2021
Wakil Dekan Bidang Akademik,



[Handwritten Signature]
Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 21



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : FEBRIA NJR FITRI LAELI
 No. Induk : 1717406021
 Fakultas/Jurusan : FTIK/ PIAUD
 Pembimbing : Layla Mardiyah, MPd
 Nama Judul : Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	24 Juni 2021	Penyerahan SK bimbingan dan Konsultasi judul		
2.	28 Juni 2021	Konsultasi substansi proposal		
3.	5 Juli 2021	Konsultasi proposal		
4.	9 Juli 2021	Revisi proposal		
5.	10 Juli 2021	Revisi proposal		
6.	16 Juli 2021	Finalisasi proposal dan tanda tangan penyiapan berkas seminar proposal		

Dibuat di Purwokerto
 Pada tanggal : 17 Juli 2021
 Dosen Pembimbing

Layla Mardiyah, MPd
 NIP.



Lampiran 22



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

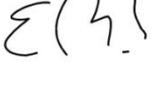
Nama : Febria Nur Fitri Laeli
 NIM : 1717406021
 Semester : 9 (Sembilan)
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Angkatan Tahun : 2017
 Judul Skripsi : PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA ANAK DI KB MUTIRA BANSO WANA TIRTA PAGUYANGAN BREBES

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqsyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
 Tanggal : 12 Januari 2022

<p>Mengetahui, Ketua Jurusan PIAUD</p>  <p>Dr. Heru Kurniawan, SPd., MA NIP. 19810322 2005011002</p>		<p>Dosen Pembimbing</p>  <p>Layla Mardiyah, MPd</p>
---	--	---

Lampiran 23



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Febria Nur Fitri Laeli
No. Induk : 1717406021
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Pembimbing : Layla Mardiyah, MPd
Nama Judul : Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Rabu, 6 Oktober 2021	Revisian Bab I		
2	Selasa, 27 Oktober 2021	Bab III tambah teori pada bab II		
3	Selasa, 2 November 2021	Pedoman wawancara (riset)		
4	Senin, 8 November 2021	Bimbingan Bab IV		
5	Rabu, 24 November 2021	Revisi bab IV sesuaikan dengan indikator pada bab II		
6	Rabu, 15 Desember 2021	Bab IV ditambah bentuk-bentuk pembiasaan perilaku hidup bersih dan sehat		
7	Rabu, 5 Januari 2022	Bab IV ditambah teori di bab II & bab IV diperbaiki		
8	Selasa, 11 Januari 2022	Edit cara penulisan, abstrak, daftar isi		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 12 Januari 2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinszu.ac.id

Beserta Pembimbing

Layla Mardiyah, MPd
NIP.

Lampiran 24



Sertifikat

No.:085/AI/Pan.OPAK/DEMA-1/VIII/2017
diberikan kepada:

.....
FEBRIA NUR FITRI LAELI
.....
sebagai:

Peserta

.....



Presensi	Intelegensi	Tugas	Kedisiplinan	Kesaktifan	Kelengkapan	Rata-rata
95	91	90	91	90	91	91,33

Dalam Kegiatan OPAK 2017 yang diselenggarakan oleh
Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
pada 21-22 Agustus 2017 di IAIN Purwokerto



Kerjasama Panitia OPAK
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA IAIN PURWOKERTO



Kerjasama Panitia OPAK
DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA IAIN PURWOKERTO

Ditandatangani oleh
Drs. Supriyanto, Lc., M.Si.
NIP. 1957409261999031001

NIM. 1323301027
NIM. 1423301287



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: B-009/In.17/UPT.MAJ/Sti.001/I/2019

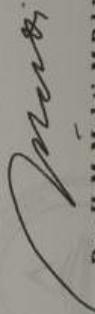
Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

FEBRIA NUR FITRI LAELI
1717406021

MATERI UJIAN	NILAI
1. Tes Tulis	75
2. Tartil	70
3. Tahfidz	70
4. Imla'	70
5. Praktek	70

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).

Purwokerto, 24 Januari 2019
 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,


Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I
 NIP. 19570521 198503 1 002

NO. SERI: MAJ-G1-2019-233

Lampiran 27



IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/4645/2021

This is to certify that :

Name : **FEBRIA NUR FITRI LAELI**
Student Number : **1717406021**
Study Program : **PIAUD**



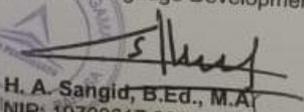
Has completed an English Language Course in Intermediate level organized by Language Development Unit with result as follows:

SCORE : 65.90 GRADE: GOOD



ValidationCode

Purwokerto, April 19th, 2021
Head of Language Development Unit,



H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A+	3.8
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

FEBRIA NUR FITRI LAELI
 NIM: 1717406021

Tempat / Tgl. Lahir: Brebes , 08 Februari 1999

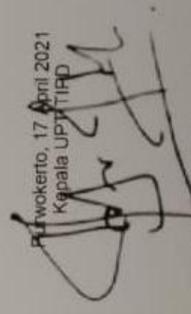
No. IN.17/UPT-TIPD/3162/IV/2021

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	80 / B+
Microsoft Excel	70 / B
Microsoft Power Point	75 / B

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 17 April 2021
 Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
 NIP. 19801215 200501 1 003









Lampiran 31

 **KELOMPOK BERMAIN**
"MUTIARA BANGSA"
Desa Wanatirta RT 05 RW 01, Paguyangan, Brebes 52276

SURAT KETERANGAN
Nomor :17/MB/VIII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini penyelenggara KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan, menerangkan bahwa :

Nama : **Febria Nur Fitri Laeli**
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 08 Februari 1999
NIM : 1717406021
Fakultas : Fakultas dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (*Research*) di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan, terhitung pada 26 Agustus 2021-10 September 2021. Guna penulisan skripsi dengan judul : **"Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes."**

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wanatirta, 26 Agustus 2021
Penyelenggara KB Mutiara Bangsa


Febria Nur Fitri S.Pd

Lampiran 32

**KELOMPOK BERMAIN**
"MUTIARA BANGSA"
Desa Wanatirta RT 05 RW 01, Paguyangan, Brebes 52276

SURAT KETERANGAN
Nomor :20/MB/IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini penyelenggara KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan, menerangkan bahwa :

Nama : **Febria Nur Fitri Laeli**
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 08 Februari 1999
NIM : 1717406021
Fakultas : Fakultas dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (*Research*) di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan, terhitung pada 17 September 2021-17 November 2021. Guna penulisan skripsi dengan judul : "Pembiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Anak di KB Mutiara Bangsa Wanatirta Paguyangan Brebes."

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wanatirta, 17 September 2021
Penyelenggara KB Mutiara Bangsa


SURYATI S.Pd

Lampiran 33



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-119/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : FEBRIA NUR FITRI LAELI

NIM : 1717406021

Program : SARJANA / S1

Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 14 Januari 2022

Pt. Kepala,

[Signature]
Aris Nurohman



DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

1. Nama Lengkap : Febria Nur Fitri Laeli
2. NIM : 1717406021
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Brebes, 8 Februari 1999
4. Alamat Rumah : Jln. Mandiri NO. 5 RT 02/ RW 03. Desa
Laren Kecamatan Bumiayu Kabupaten
Brebes
5. Nama Ayah : Romadhon
6. Nama Ibu : Waniti

B. Riwayat Pendidikan**1. Pendidikan Formal**

- a. TK Al-Islah Laren : lulus tahun 2005
- b. SD Negeri 04 Laren : lulus tahun 2011
- c. SMP Negeri 02 Bumiayu : lulus tahun 2014
- d. MA Negeri 02 Brebes : lulus tahun 2017

Purwokerto, 11 Januari 2022



Febria Nur Fitri Laeli